

**PENGGUNAAN MODEL *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Muhamad Fakhrrur Rozi**

**NIM 09420155**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fakhrrur Rozi  
NIM : 09420155  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PEMERINTAH DAERAH  
1D848ABF418583187  
6000  
REPUBLIK INDONESIA  
Muhamad Fakhrrur Rozi  
NIM. 09420155



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudara Muhamad Fakhur Rozi  
Lamp :-  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Fakhur Rozi  
NIM : 09420155  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Penggunaan Model *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Juni 2013  
Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhamad Fakhur Rozi  
 NIM : 09420155  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Model E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaikan terjemahan abstrak dari nomor 10101.
			Perbaikan transkripsi.
			Data di perbaiki : - es cat - nama dosen.
			hal 428 56 untuk hal teori.
			Struktur ulang dalam kesimpulan

Tanggal selesai revisi :  
2 Juli 2013

Mengetahui :  
Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.  
 NIP : 19590307 199503 1 002  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyerahkan  
Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.  
 NIP : 19590307 199503 1 002  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhamad Fakhur Rozi  
 NIM : 09420155  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Model E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Kesimpulan disesuaikan dg rumusan masalah & dibuat padat jangan berkembang terlalu jauh.
			- Daftar pustaka tidak boleh menggunakan gelar!

Tanggal selesai revisi:  
2 Juli 2013

Mengetahui:  
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
 NIP : 19590114 198803 1 001  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyerahkan  
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
 NIP : 19590114 198803 1 001  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhamad Fakhrrur Rozi  
 NIM : 09420155  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Model E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Kata Tulis,</i>		- <i>Tulisan nama orang juga ada yg salah</i>
			- <i>Lay out diperbaiki</i>

Tanggal selesai revisi:  
 2 Juli 2013  
 Mengetahui :  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
 NIP : 19621025 199103 1 005  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyerahkan  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
 NIP : 19621025 199103 1 005  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/102/2013

Skrpsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN MODEL E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : MUHAMAD FAKHRUR ROZI  
NIM : 09420155  
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juni 2013  
Nilai munaqasyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP.19590114 199803 1 001

Penguji II

H. Tulis Musthofa, Lc. M.A.  
NIP. 19590114 199803 1 001

Yogyakarta, 05 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

**Motto:**

*Ilmu tanpa agama adalah lumpuh, agama tanpa ilmu  
adalah buta.*

**(Albert Einstein)**

- 1. sanggup memelihara kepribadian*
- 2. sanggup patuh pada kejujuran*
- 3. sanggup mempertinggi prestasi*
- 4. sanggup menjaga sopan santun*
- 5. sanggup menguasai diri*

**(Sumpah Karate)**

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Muhamad Fakhrrur Rozi. Penggunaan Model *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning*, untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemanfaatan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning* dan menemukan faktor pendukung dan penghambat aplikasi *e-learning* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini, adalah (1) Sistem *e-learning* (*Learning Management System*) yang di gunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan sistem *e-learning* berbasis *web* yaitu MOODLE. (2) Model *e-learning* yang di gunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengarah pada pengembangan model *web centric course* yaitu penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional) akan tetapi belum ada model yang pasti karena belum adanya kebijakan tentang penggunaan *e-learning* (3) Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat di lihat dari dua sudut, yaitu dari sudut peserta didik dan guru/dosen. (4) Faktor pendukung untuk di laksanakan *e-learning*, yakni: sistem MOODLE yang cukup memadai untuk *e-learning*, dosen yang kompeten dalam berbahasa Arab dan sudah ada dosen yang menggunakan *e-learning*, respon mahasiswa yang bagus dan banyak mahasiswa yang mempunyai sarana untuk *e-learning* seperti laptop, fasilitas akses internet yang bagus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai faktor penghambat sistem MOODLE belum bisa mendukung kemahiran *kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab, masih banyak dosen yang belum menggunakan *e-learning*, beberapa mahasiswa masih kurang menguasai teknologi, fasilitas komputer di Jurusan masih kurang dan belum adanya kebijakan yang mengatur tentang penggunaan *e-learning* ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## تجريد

محمد فخر الرازي, استخدم طرز التعليم الإلكتروني (E-Learning) في تعليم اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. البحث. يوكياكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية. 2013.

و غرض هذا البحث معرفة تقنية استخدم موقع [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) في تعليم اللغة العربية على طرز E-Learning و اجادة العوامل التسهيلية و التنقيلية في تطبيق E-Learning الذي انتفع به قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا.

و هذا البحث بحث ميداني (*field research*) و تؤخذ خلفيته في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة و المقابلة و الوثائق. و تحليل البيانات المستخدم و هو طريقة الوصفية التحليلية.

دلت نتيجة هذا البحث على أن: (1) برنامج التعليم الإلكتروني (E-Learning) الذي انتفع به قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا يستخدم برنامج (E-Learning) تأسيساً على موقع MOODLE. (2) طرز التعليم الإلكتروني (E-Learning) الذي انتفع به قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا يوجه إلى تطوير طرز موقع *centric course* و هو استخدم الانترنت يضم بين التعليم على مسافة بعيدة و الموجهة ولكن لم يوجد فيه طرز جازم بعدم لباقة خاصة تنظم استخدم هذا الموقع. (3) كان استخدم التعليم الإلكتروني (E-Learning) في تعليم اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا ينظر في جانبين هما جانب الطلاب و جانب المعلم. (4) و أما العوامل المؤيدات فهي برنامج MOODLE كافي لموقع التعليم الإلكتروني (E-Learning) و المعلم المتأهلي في تعليم اللغة العربية و وجود المعلم المتأهل في استخدم التعليم الإلكتروني (E-Learning) و استجابة الطلاب الجيدة و كثير من الطلاب الذين يملكون الوسائل من المحمول و سهولة متيسر الانترنت الجيدة في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. و أما العوامل العقبات فهي الموقع لم يستطع أن يدافع مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية و كثير من المعلم لم يستطيعوا التعليم الإلكتروني (E-Learning) و كان بعض الطلاب لم يستعب التكنولوجيا و سهولة المحمول و عدم قبالة تنظم عن استخدم هذا الموقع في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Radjasa Mu’tasim, M.Si selaku pembimbing akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Bapak Drs.H.Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentunya untuk mendampingi penulis selama penelitian.
6. Bapak dan almarhum ibu serta keluarga yang saya sayangi aku tak berarti tanpa kalian, doa yang selalu kau panjatkan dan tetes peluh yang kau keluarkan untuk pendidikanku tak kan bisa ku ganti seumur hidupku, hanya rasa baktiku dan melakukan yang terbaik hanya itu yang bisa aku lakukan untuk beliau.
7. Keluarga UKM karate INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan banyak pelajaran berharga yang tidak pernah pernah di dapat di bangku kuliah
8. Teman-teman satu perjuangan LA TANSA (Salim, Rozaq, Yasin Dan Iqbal) yang selalu menjadi teman baik suka maupun duka, kalianlah saudaraku. Terima kasih untuk semuanya.
9. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
10. Seseorang yang memberikan senyum tiada henti dan menebarkan semangat untuk mengejar mimpi dan cita-cita.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Penulis

Muhamad Fakhur Rozi

09420155

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRAK ARAB.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	25

BAB II :	GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN	
	KALIJAGA YOGYAKARTA .....	27
	A. Letak Geografis.....	28
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	29
	C. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab .....	32
	D. Struktur Organisasi.....	34
	E. Keadaan Dosen, karyawan dan mahasiswa.....	35
	F. Daftar Dosen.....	37
	G. Sarana dan Fasilitas.....	38
BAB III :	TEKNOLOGI <i>E-LEARNING</i> DAN PENGGUNAANNYA	
	DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS	
	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA	
	YOGYAKARTA .....	41
	A. Penggunaan Model <i>E-learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di	
	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	
	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	41
	1. Latar Belakang Penggunaan <i>E-learning</i> Di Jurusan Pendidikan	
	Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan	
	Kalijaga Yogyakarta.....	41
	2. Perkembangan Dan Pelaksanaan <i>E-learning</i> Di Jurusan	
	Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN	
	Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	44

3. Sistem <i>E-learning</i> Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	46
4. Pengembangan Model <i>E-learning</i> Yang Digunakan Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	49
B. Teknik Penggunaan <i>E-learning</i> Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	52
1. Membuka Situs <i>E-learning</i> .....	54
2. Cara Login Di <i>E-learning</i> .....	55
3. Mengganti Bahasa Di <i>E-learning</i> .....	56
4. Cara Mengikuti Mata Kuliah Di <i>E-learning</i> .....	56
5. Daftar Mata Kuliah Di <i>E-learning</i> Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	71
6. Cara Mengatur Profil Pengguna Di <i>E-Learning</i> .....	79
7. Cara Mengganti Password Di <i>E-learning</i> .....	81
8. Cara Keluar Dari <i>E-learning</i> .....	83
C.Pemanfaatan <i>E-learning</i> Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	84

D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pelaksanaan <i>E-learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	89
BAB IV : KATA PENUTUP .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran-Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Nama Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- Tabel 2 : Daftar Nama Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- Tabel 3 : Daftar Mata Kuliah Semester Ganjil Di *E-learning*
- Tabel 4 : Daftar Mata Kuliah Semester Genap Di *E-learning*

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Komponen *E-learning*
- Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Jurusan PBA Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Gambar 3 : Subset Teknologi Pembelajaran (Sumber Ishak 2007)
- Gambar 4 : Tampilan Awal *E-learning* (Home)
- Gambar 5 : Tampilan Halaman Login Di *E-learning* 1
- Gambar 6 : Tampilan Halaman Login Di *E-learning* 2
- Gambar 7 : Pilhan Bahasa Di *E-learning*
- Gambar 8 : Tampilan Pilihan Fakultas Yang Akan Di Ikuti di *E-learning*
- Gambar 9 : Tampilan Pilihan Jurusan Yang Akan Di Ikuti Di *E-learning*
- Gambar 10 : Tampilan Pilihan Semester Yang Akan Di Ikuti Di *E-learning*
- Gambar 11 : Tampilan Daftar Mata Kuliah Di *E-learning*
- Gambar 12 : Tampilan Kelas On Line-learning Di Mata Kuliah *Naḥwu* 3
- Gambar 13 : Fasilitas Dalam Pembelajaran Di *E-learning*
- Gambar 14 : Tampilan Evaluasi Di *E-learning* Mata Kuliah *Naḥwu* 3
- Gambar 15 : Tampilan Tugas Pengganti Untuk Mahasiswa PPL KKN Di *E-learning* Mata Kuliah *Naḥwu* 3
- Gambar 16 : Tampilan Forum Tanya Jawab Mata Kuliah *Naḥwu* 3 Di *E-learning*
- Gambar 17 : Tampilan Tugas *Naḥwu* 3 Di *E-learning*
- Gambar 18 : Tampilan Fasilitas Kuliah On Line Di *E-learning* Mata Kuliah

### *Naḥwu 3*

- Gambar 19 : Tampilan Aplikasi *Chat* Di Kuliah *On Line*
- Gambar 20 : Tampilan Aplikasi *Message* Di Kuliah *On Line*
- Gambar 21 : Tampilan Aplikasi *View Past Chat Sessions 1*
- Gambar 22 : Tampilan Aplikasi *View Past Chat Sessions 2*
- Gambar 23 : Tugas Kelas D Di Mata Kuliah *Naḥwu 3* Di *E-Learning*
- Gambar 24 : Tugas *Naḥwu 3* Di *E-learning*
- Gambar 25 : SAP Untuk Mata Kuliah *Naḥwu 3* Untuk Pertemuan 1,2 Dan 3  
Di *E-learning*
- Gambar 26 : Cara Mengatur Profil
- Gambar 27 : Pengaturan Profil Umum 1
- Gambar 28 : Pengaturan Profil Umum 2
- Gambar 29 : Pengaturan Profil Umum 3
- Gambar 30 : Cara Mengganti Pasword Di *E-learning 1*
- Gambar 31 : Cara Mengganti Pasword Di *E-learning 2*
- Gambar 32 : Cara Keluar Dari *E-learning*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te

ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba      يَذْهَبُ - Yazhab      فَعَلَ - Fa'ala      سَأَلَ - Su ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌َ و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa      هَوْلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qala

قِيلَ - qila

رَمَى - rama

يَقُولُ - yaqulu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun,

transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-afal / Raudatul afal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجُّ - al-hajju

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{Al}$  namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

شَيْءٍ - syai'un

النَّوْءِ - an-nau'u

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَأَنَّا لِلَّهِ لُحُوخَيْرٌ الرَّزَقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mizana

- Fa aful-kaila wal-mizana

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadana** al-lazi unzila fih al-

## Qur'anu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang

dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَمُّ قَرِيبٍ - Nasrum **minallahi** wa fathun qarib

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan keseluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama, serta mempersiapkan pembelajar untuk menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Untuk itu dalam pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan pembelajar menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.<sup>1</sup>

Dalam perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat sering kita mendengar kata internet. Internet sepertinya sudah merupakan hal yang umum dimasyarakat meskipun juga ada sebagian yang belum mengetahuinya. Secara sederhana internet adalah jaringan dari jaringan (*network of networks*). Internet adalah kumpulan komputer yang saling berhubungan dalam bentuk jaringan. Jaringan internet dapat terbentuk dengan menggunakan saluran

---

<sup>1</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm .iii.

komunikasi seperti telepon.<sup>2</sup> Dengan adanya internet ini bisa digunakan untuk mendukung proses belajar dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik sebagai hasil teknologi. Salah satu aplikasi teknologi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan internetnya yang memunculkan *e-learning*. Pada pola pembelajaran bermedia ini, pembelajar dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian dan sebagainya.<sup>3</sup>

Seiring perkembangan teknologi dan informasi. Peran bahasa juga sangat penting sebagai alat komunikasi pada era globalisasi ini. Tidak hanya bahasa Inggris saja akan tetapi juga bahasa Arab. Bahasa Arab dinilai penting karena pengguna bahasa Arab sebagaimana ditulis Ahmad Bin Muhammad Dibyan berjumlah lebih dari 200 juta orang. Mereka menempati beberapa kawasan baik di Asia maupun di Afrika. Disamping itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi di forum-forum internasional semisal PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).

---

<sup>2</sup> Fairus, *Terampil Menggunakan Internet Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta:Ganeca Exact, 2007), hlm. 2.

<sup>3</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung :Alfabeta,2001), hlm. 3.

Sebagai umat islam bahasa Arab juga dinilai penting, bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci yakni Al Quran, oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat besar signifikasinya bagi ratusan juta umat muslim di dunia.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia, namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu mendapatkan penanganan serius.<sup>5</sup>

Problem tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain aktivitas pengajaran bahasa Arab sebagai inti proses pendidikan tidak berjalan sewajarnya. Guru sebagai salah satu pemegang utama pengajaran bahasa lebih banyak terpaku pada buku paket (*text book oriented*) dan sulit menciptakan suasana pembelajaran kreatif inovatif dan menyenangkan. Faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab saat ini diantaranya adalah heterogenitas siswa, sarana yang kurang aktif dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), beban materi banyak, jumlah siswa yang banyak (kelas besar) yang tidak semuanya memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab. Faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab antara lain kurangnya

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab:Metode Dan Pengajarannya* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hlm.1.

<sup>5</sup> Fathul Mujib Dan Nailur Rahmawati (ed), *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Baha Arab* (Yogyakarta:Diva Press, 2011), hlm.6.

pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media pembelajaran, media permainan dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Selain beberapa faktor tersebut keterbatasan pemanfaatan teknologi pendidikan dan lemahnya kemampuan dosen atau guru dalam memanfaatkan teknologi serta terbatasnya alat-alat teknologi pendidikan yang dipakai dikelas diduga merupakan penyebab lemahnya mutu studi mahasiswa atau masyarakat pada umumnya.<sup>7</sup>

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran diatas adalah media komputer dengan internetnya yang memunculkan *e-learning*..<sup>8</sup>

Dengan adanya *e-learning* maka diharapkan proses pembelajaran akan semakin baik karena keberadaan *e-learning* akan membantu siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam materi yang yang dipelajarinya tanpa batasan ruang dan waktu. Siswa dapat menggunakan *e-learning* kapan saja dan dimana saja tanpa harus mengandalkan tatap muka dikelas dengan pengajar. Sebuah aplikasi *e-learning* hendaknya mendukung semua bentuk interaksi seperti layaknya proses interaksi dalam kelas mengingat kunci dari proses pembelajaran adalah interaksi.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Sudarmawan Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.1.

<sup>8</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hlm.3.

<sup>9</sup> Rosihan Ari Yuana, *Membangun Aplikasi E-learning Berbasis Web Dengan PHP dan MSYQL*, (Surakarta:LPP UNS Dan UNS PRESS, 2007), hlm. 1.

Media *web* dapat digunakan untuk mengimplementasikan *e-learning*. Dengan diimplementasikannya *e-learning* dalam *web* memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan pengajar dan antar siswa sendiri tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Dengan adanya *e-learning* berbasis *web* ini bisa menjadi solusi dalam permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang terjadi saat ini.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang sudah menerapkan aplikasi *e-learning* berbasis *web* ini dari jenjang pendidikan sekolah dasar, sampai perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan *e-learning* berbasis *web* ini untuk mendukung proses pembelajarannya adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salah satu *e-learning* berbasis *web* yang digunakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id), situs ini digunakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara *online* melalui media internet.

Situs *web* ini bisa diakses oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan berdasarkan jurusan dan mata kuliah yang diambil. Pembelajaran melalui *e-learning* ini meliputi mengakses bahan/materi kuliah yang sudah disiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, mengerjakan tugas, diskusi, membaca penugasan, dialog antara dosen dengan mahasiswa, dialog antara mahasiswa dan mahasiswa, presentasi materi dll. *Web* ini juga menjadi sarana

mahasiswa untuk belajar bahasa Arab khususnya mahasiswa yang mengambil kuliah jurusan pendidikan bahasa Arab tanpa harus mengandalkan tatap muka dengan pengajar. Banyak kelebihan yang ditawarkan dengan menggunakan aplikasi *e-learning* berbasis *web* ini dalam pembelajaran. Terlebih dalam hal kemudahan akses yang memungkinkan mahasiswa belajar tanpa batas waktu dan tempat.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa sangat tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul “Penggunaan Model *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dalam skripsi ini penulis fokus pada model *e-learning* berbasis *web* yaitu [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan model *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat model *e-learning* tersebut di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui teknik penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemanfaatan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Menemukan faktor pendukung dan penghambat aplikasi *e-learning* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan dan pengembangan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Menambah wawasan penulis tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Penelitian dapat dijadikan masukan bagi para pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

- d. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengajar untuk mengatasi kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah melakukan penelaahan terhadap beberapa karya tulis berupa buku dan skripsi. Sejauh pengamatan penulis ada beberapa buku dan skripsi yang membahas tentang *e-learning* dan pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa karya tulis tersebut, diantaranya:

Skripsi saudara Ulil Albab dengan judul “Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dikelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui implementasi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain dalam objek penelitian, rumusan masalah dan dalam penelitian ini penulis lebih fokus membahas tentang penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi yang ditulis oleh laelatul istiqomah yang berjudul “Eksperimentasi Media Berbasis E-learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Uin Yogyakarta

*Tahun Ajaran 2011/2012*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab antara kelas eksperimen kelompok yang menggunakan media berbasis *e-learning* dengan kelas kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis *e-learning*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan data yang disajikan dalam bentuk angka. Jika ditinjau dari segi tempat penelitian ini termasuk dalam jenis *field research* (penelitian lapangan) karena penelitian ini dilakukan di lapangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenis penelitian dan objek penelitiannya, penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menunjukkan bahwa media berbasis *e-learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam media pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis diskriptif analitik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning*.

Skripsi yang ditulis Fahmi Aziz dengan judul “*Pemanfaatan Situs www.Badaronline.com Sebagai Sumber Belajar Gramatikal Bahasa Arab*” . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan situs [www.badaronline.com](http://www.badaronline.com) sebagai sumber belajar gramatikal bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data yang digunakan adalah berupa situs dan literatur yang sesuai dengan objek yang

diteliti dan analisisnya menggunakan metode analisis isi (*content analyst*). Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-learning*.

## **E. Landasan teori**

### **1. Model Pembelajaran**

Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Maksud dari model pembelajaran adalah: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam

merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Model pembelajaran mempunyai tiga ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. ciri-ciri tersebut ialah:

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>10</sup>

## 2. *E-Learning*

### a. Tinjauan Tentang *E-Learning*

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf e yang merupakan singkatan dari elektronik dan kata *learning* yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hamruni, *Strategi Dan Model –Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm.5.

<sup>11</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.169.

Beberapa ahli mencoba menguraikan pengertian *e-learning* menurut versinya masing-masing, diantaranya :

1) Jaya Kumar C. Koran (2002)

*E-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

2) Dong (dalam Kamarga, 2002)

*E-learning* sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya

3) Rosenberg (2001)

Menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

4) Darin E. Hartley [Hartley, 2001]

*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

5) LearnFrame.Com dalam Glossary of eLearning Terms [Glossary, 2001]

*E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.<sup>12</sup>

*E-learning* dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. *E-learning* secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola *e-learning* dan pembelajar sendiri).

Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan konsekuensi logis dari teknologi komunikasi dan informasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau murid) tidak perlu duduk di kelas untuk menyimak setiap ucapan guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan program studi atau program pendidikan.

*E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance-learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet. *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik

---

<sup>12</sup> <http://e-dufiesta.blogspot.com/2008/06/pengertian-e-learning.html>, akses 16 Desember 2012.

pergi mengikuti pelajaran/perkuliah di kelas. *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis *web* yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Sebenarnya materi *e-learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola *e-learning*. Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya pembelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut dan belajar di tempat di mana dia berada.

Dari berbagai definisi tentang *e-learning* sendiri fokus paling penting dalam *e-learning* adalah proses belajarnya (*learning*) itu sendiri, dan bukan pada *e* (*electronic*), karena *electronic* hanyalah sebagai alat bantu saja.

*E-learning* memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas. Misalnya, Pembelajar bisa berada di Semarang, sementara “instruktur” dan pelajaran yang diikuti berada di tempat lain, di kota lain bahkan di negara lain. Interaksi bisa dijalankan secara *on-line* dan real-time ataupun secara *off-line* atau *archieved*.<sup>13</sup>

#### b. Karakteristik *E-Learning*

Karakteristik e-learning antara lain :

---

<sup>13</sup> <http://mediaedukasi.com/pengertian-e-learning-dan-distance-learning/>, akses tanggal 16 Desember 2012

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar atau pembelajar dengan pembelajar
- 2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer network*) atau digital media
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
- 4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar, atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhannya.
- 5) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.<sup>14</sup>

c. Model Pembelajaran *E-learning*

Pengembangan model *e-learning* perlu dirancang secara cermat sesuai tujuan yang diinginkan. Jika kita setuju bahwa *e-learning* di dalamnya juga termasuk pembelajaran berbasis *internet*, maka pendapat Haughey (1998) perlu dipertimbangkan dalam pengembangan *e-learning*. Menurutnya ada tiga kemungkinan dalam

---

<sup>14</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.171.

pengembangan sistem pembelajaran berbasis *internet*, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*”.

*Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.

*Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui *internet*, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini pengajar bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran melalui *web* yang telah dibuatnya. Siswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan pengajar lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui *internet* tersebut.

*Model web enhanced course* adalah pemanfaatan *internet* untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi *internet* adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber lain.

Oleh karena itu peran pengajar dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pembelajaran, menyajikan materi melalui *web* yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan.<sup>15</sup>

d. Komponen E-learning

1) Infrastruktur e-learning:

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia.

2) Sistem dan Aplikasi e-learning:

Sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.

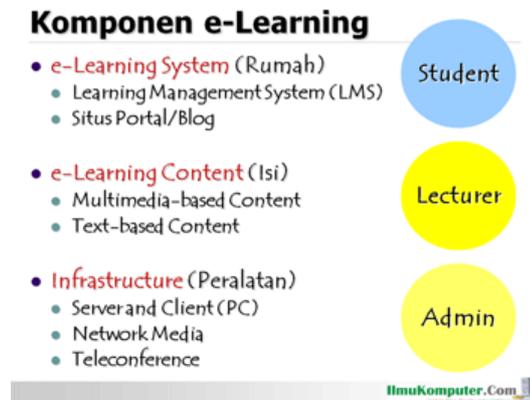
3) Konten e-learning:

Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system* (*Learning Management System*). Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk Multimedia-based Content (konten berbentuk multimedia interaktif) atau Text-based Content (konten berbentuk teks seperti

---

<sup>15</sup> <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/MODEL%20PEMBELAJARAN%20e-LEARNING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN.pdf>, akses 26 Desember 2012

pada buku pelajaran biasa). Komponen *e-learning* dapat diilustrasikan pada gambar di bawah ini.<sup>16</sup>



**Gambar 1** Komponen E-learning

e. Manfaat *E-learning*

- 1) Pengajar dan pembelajar dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan.
- 2) Mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan melakukan akses di internet. Peran pembelajar menjadi lebih aktif mempelajari materi pembelajaran, memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri tidak mengandalkan pemberian dari

---

<sup>16</sup> <http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/01/24/e-learning-menurut-ahlinya-romi-satria-wahono/>, akses 26 Desember 2012.

pengajar, disesuaikan pula dengan keinginan dan minatnya terhadap materi pembelajaran.

- 3) Dari segi biaya, penyediaan layanan internet lebih kecil biayanya dibanding harus membangun ruangan atau kelas pada lembaga pendidikan sekaligus memeliharanya serta menggaji para pegawainya.
- 4) Relatif lebih efisien dari segi tempat, waktu dan biaya. Pembelajaran dapat diakses dimana saja, termasuk bagi pembelajar yang tinggal di daerah terpencil dan jauh dari lembaga pendidikan, perguruan tinggi atau sekolah.
- 5) Kerjasama dalam komunitas online yang memudahkan dalam transfer informasi dan melakukan suatu komunikasi, sehingga tidak akan kekurangan sumber atau materi pembelajaran.<sup>17</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

#### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Oemmar Hamalik pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Menurut Nana Sudjana bahwa pembelajaran adalah sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-

---

<sup>17</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.171.

kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan membelajarkan. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, di satu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa anak kearah tujuan, lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya berupa informasi kenyataan yang terjadi di lapangan (Bungin, 2003:64) sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang penggunaan situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dalam pembelajaran bahasa Arab model *e-*

---

<sup>18</sup> <http://thohir.sunan-ampel.ac.id/2012/05/12/pembelajaran-bahasa-arab-untuk-non-arab/> akses tanggal 18 desember 2012

*learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian :Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Waktu penelitian :Semester gasal dan genap tahun akademik 2012/2013.

## 3. Sumber Data

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti mendapatkan keterangan atau data penelitian. Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data antara lain:

- a. Pengelola website elearning.ftk.uin-suka.ac.id
- b. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggunakan *e-learning*.
- c. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Website *e-learning* www elearning.ftk.uin-suka.ac.id

Karena jumlah dosen dan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta relatif banyak maka menggunakan teknik sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan mencampur subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama, dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada anggota populasi untuk menjadi sampel atau disebut juga dengan *probability random sampling* (acak).

#### 4. Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1987:136) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengamatan partisipasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Metode observasi ini dipakai untuk mencari data tentang proses pembelajaran bahasa Arab melalui situs [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id) dan menghimpun data tentang media pembelajaran dengan *e-learning* ini ditinjau dari materi pembelajaran dan penggunaannya.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan 2 orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara dapat menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dari informan atau interviewee yang bersangkutan tentang penggunaan e-learning berbasis web ini, model *e-learning* yang digunakan, sistem yang digunakan, sarana dan prasarana yang digunakan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan *e-learning* berbasis *web* ini, pemanfaatan model *e-learning* berbasis web ini dan keberhasilan yang telah dicapai dalam penggunaan dan pemanfaatan *e-learning* berbasis *web* ini.

Adapun yang menjadi interviewee atau informan dalam penelitian ini adalah pengelola website *e-learning*, dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman Dan Akbar, 1996:73). Dokumen pada dasarnya merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik pengamatan, wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.

Teknik ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data tentang gambaran umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan dan mahasiswa dan sarana dan prasarana.

d. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian data akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitis. Yaitu penyelidikan yang kritis terhadap suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas untuk membuat paparan, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual, akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki berdasarkan lapangan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul dan halaman lainnya seperti : halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti terbagi dalam empat bab, adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum mengenai Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gambaran umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan dan mahasiswa dan sarana dan prasarana.

Bab III berisi penggunaan dan pemanfaatan model e-learning berbasis web ([www.elarning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elarning.ftk.uin-suka.ac.id)) dalam pembelajaran bahasa Arab yang

meliputi penjelasan tentang sistem e-learning, cara penggunaannya, pemanfaatan e-learning dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan model e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian dari bab pertama hingga bab ketiga, skripsi ini disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan dari Penggunaan Model *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum berjalan dengan optimal di karenakan beberapa faktor, akan tetapi penggunaan model *e-learning* ini sudah mendapatkan respon bagus baik dari mahasiswa dan dosen.
  - a. Faktor pendukung penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah faktor sistem, dosen, mahasiswa dan fasilitas. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dari faktor sistem, dosen, mahasiswa,

fasilitas komputer yang kurang memadai, kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa dan belum adanya kebijakan yang mengatur tentang penggunaan model *e-learning* ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- a. Hendaknya melengkapi fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran model *e-learning* seperti penambahan perangkat komputer yang terkoneksi internet di setiap jurusan.
- b. Hendaknya segera mengeluarkan kebijakan dan peraturan mengenai penggunaan model *e-learning* dalam pembelajaran di setiap jurusan.

### 2. Kepada Pengelola *E-Learning* :

- a. Hendaknya meningkatkan dan melengkapi fasilitas dan fitur *e-learning* seperti *video call* atau *Conference Call* guna menunjang pembelajaran melalui *e-learning*.
- b. Dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab maka sangat perlu di adakan pelatihan tentang penggunaan *e-learning* dan manfaat *e-learning*.
- c. Hendaknya pihak pengelola *e-learning* mempunyai modul serta panduan *e-learning* secara formal dan bisa diperlakukan secara universal didalam fakultas atau tingkat universitas serta ada

panduan yang baku sehingga masing-masing dosen dan mahasiswa punya sehingga ada dukungan lebih kuat lagi dari pimpinan untuk implementasi elearning ini .

d. Hendaknya pihak pengelola *e-learning* terus meningkatkan sosialisasi tentang penggunaan *e-learning* ini baik kepada dosen atau mahasiswa. Sosialisasi tentang penggunaan e-learning ini lebih baiknya di sampaikan kepada mahasiswa sejak awal masuk ke Universitas.

3. Kepada dosen :

a. Dosen diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* ini dalam proses pembelajarannya.

b. Dosen di harapkan lebih aktif dalam memotivasi mahasiswa dalam menggunakan *e-learning* sebagai salah satu solusi permasalahan dalam pembelajaran yaitu keterbatasan ruang dan waktu di pembelajran konvensional.

4. Kepada mahasiswa:

a. Hendaknya mahasiswa bisa memanfaatkan *e-learning* sebagai sumber belajar dan penambah wacana keilmuan.

b. Hendaknya mahasiswa mempunyai motivasi dan partisipasi lebih untuk belajar bahasa Arab menggunakan *e-learning* ini.

c. Hendaknya mahasiswa ikut andil dalam memajukan dan mengembangkan *e-learning* ini dengan cara terus memberikan masukan baik kepada dosen atau pengelola *e-learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah Sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta: LPP UNS Dan UNS Press, 2008.
- Ardi, Sembodo, Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ariyuana, Rosihan, *Membangun Aplikasi E-Learning Berbasis Web Dengan PHP Dan MYSQL*.Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007.
- B, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Diat Prasoj, Lantip & Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Fairus, *Internet Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Ganesha Exact, 2007.
- Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012.
- Hastu, Oktaviani dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mujib, Fathul & Rahmawati Nailur, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Muhtadi Ansor, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Suryadilaga, M Alfatih & Faiz, Fachrudin, *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*, Yogyakarta: Suka Press, 2004.

[www.e-dufiesta.blogspot.com](http://www.e-dufiesta.blogspot.com)

[www.mediaedukasi.com](http://www.mediaedukasi.com)

[www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id)

[www.staff.uny.ac.id](http://www.staff.uny.ac.id)

[www.dedidwitagama.wordpress.com](http://www.dedidwitagama.wordpress.com)

[www.thohir.sunan-ampel.ac.id](http://www.thohir.sunan-ampel.ac.id)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ tanggal	: Selasa, 12 Maret 2013
Jam	: 09.00-10.00 WIB
Lokasi	: Gedung Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data	: Fasilitas dan kecepatan akses internet/wifi di Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **Hasil Observasi dan Dokumentasi**

### **Deskripsi**

Pada pukul 08.30 WIB peneliti tiba di Gedung Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk melakukan pengamatan atau observasi tentang fasilitas internet/*wifi* di Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam observasi ini penulis melakukan observasi untuk mengukur berapa kecepatan *upload* dan *download* dengan mencoba mengakses fasilitas wifinya. Dalam observasi ini penulis mengkoneksikan perangkat laptop dengan fasilitas wifi di Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam observasi ini penulis mendapatkan data tentang kecepatan akses internet/ wifi pada saat itu kecepatan wifi di Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk *upload* berada di angka 6,56-9,32 Kbps sedangkan *download* berkisar antara angka 12,73-125,32 Kbps dan untuk link speednya berada di angka 153 Kbps.

Dalam observasi ini penulis menilai bahwa akses dan fasilitas *wifi* di Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat mendukung untuk penggunaan model *e-learning* karena akses internetnya bisa di bilang cukup cepat dan memadai dan tak ada kendala sedikitpun saat di gunakan untuk mengakses situs web [www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin-suka.ac.id).

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari/ tanggal	: Jumat, 21 Desember 2012
Jam	: 13.30-15.10 WIB
Lokasi	: R: 410
Sumber data	: Bapak Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

### **Hasil Observasi dan Dokumentasi**

#### **Deskripsi**

Pada pukul 13.10 WIB peneliti tiba di Gedung Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian

peneliti menuju ruang kuliah No 410 untuk melakukan observasi tentang pembelajaran bahasa arab dan penggunaan model e-learning yang biasanya di terapkan dalam mata kuliah *Naḥwu 3*. dalam observasi ini sebenarnya peneliti juga sedang mengikuti perkuliahan *Naḥwu 3*.

Dalam observasi ini penulis mengamati proses pembelajaran yang terjadi. pada pukul 13.37 wib dosen memasuki ruang kuliah terus di lanjutkan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dosen mencoba untuk menarik perhatian mahasiswa dengan cara menanyakan kabar mahasiswa menggunakan bahasa Arab dan membacakan presensi kepada mahasiswa setelah itu dosen memberikan materi kuliah *Naḥwu 3* yaitu tentang *asalibun nahwiyah*. untuk proses pembelajarannya bisa di lihat di tabel bawah ini:

### LEMBAR OBSERVASI

Bidang Studi/Mata Pelajaran : *Naḥwu 3*  
 Topik Bahasan/Sub Pokok Bahasan : *Asalibun nahwiyah/ uslub syarth, uslub qasam*  
 Kelas/Semester : D / 7  
 Jam/Ruang : Jumat, 13.30-15.10 WIB / 410

No.	Keterangan Proses Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan Khusus
01.	Keterampilan membuka pelajaran :			
	a. Menarik perhatian siswa	v		
	b. Membuat apersepsi	v		
	c. Menyampaikan topik/tujuan	v		
	d. Memberi pre test	v		

02.	Keterampilan menjelaskan materi :			
	a. Kejelasan	v		
	b. Penggunaan contoh	v		
	c. Penekanan hal penting	v		
	d. Penggunaan metode secara tepat	v		
03.	e. Penggunaan sumber belajar secara tepat		-	
	Interaksi pembelajaran :			
	a. Mendorong siswa aktif	v		
	b. Kemampuan mengelola kelas	v		
04.	c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	v		
	Keterampilan bertanya :			
	a. Penyebaran		-	
05.	b. Pemindahan giliran	v		
	c. Pemberian waktu berpikir	v		
	Keterampilan memberi penguatan :			
06.	a. Penguatan verbal	v		
	b. Penguatan non verbal	v		
07.	Keterampilan menggunakan waktu :	v		
	a. Menggunakan waktu selang	v		
	b. Menggunakan waktu secara proporsional	v		
	c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	v		
	d. Memanfaatkan waktu secara efektif	v		
07.	Keterampilan menutup pelajaran :			
	a. Meninjau kembali isi materi	v		

Observer: Muhamad Fakhur Rozi (0940155)

Yogyakarta, Jumat, 21 Desember 2012

Setelah proses pembelajaran selesai dosen memberi pengumuman kepada mahasiswa bahwa untuk pertemuan berikutnya pada tanggal 28 Desember 2012 pembelajaran mata kuliah *Naḥwu* 3 menggunakan *e-learning*. setelah itu dosen memberikan arahan kepada mahasiswa dalam teknik penggunaan *e-learning* dan fasilitas/aplikasi yang ada di *e-learning* dan menginstruksikan kepada mahasiswa untuk segera mengumpulkan tugas *Naḥwu* 3.

Setelah dosen menginstruksikan, memberikan pengarahannya tentang penggunaan e-learning dan tidak ada lagi mahasiswa yang bertanya tentang bahan materi kuliah dan *e-learning* kemudian dosen menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

#### **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 18 Maret 2013  
Jam : 13.00-13.40 WIB  
Lokasi : Ruang Dosen PBA  
Sumber data : M Ja'far Shodiq.M.Si.

#### **A. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.**

##### **1. Menurut bapak pembelajaran model *e-learning* itu apa pak?**

*Pembelajaran menggunakan e-learning diantaranya memberikan keleluasaan pada mahasiswa bahwa ilmu itu pembelajarannya tidak terbatas di kelas jadi bisa dari mana saja dan bisa diakses kapan saja.*

##### **2. Menurut bapak sendiri pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Seperti apa? Apakah sudah berjalan dengan baik atau ada kendala-kendala yang lain yang menyebabkan mahasiswa kurang untuk belajar bahasa Arab secara maksimal dan efisien ?**

*Ini yang mau dijawab apanya ini..yang mau dijawab ini banyak sekali kalau mau dikatakan pembelajaran bahasa arabnya dikatakan efektif dan efisien. kan banyak unsur- unsur yang terkait untuk pembelajaan seperti itu. baik dari segi dosennya , materinya, sarana dan prasaranya, kemampuan mahasiswanya yang lebih di tekakankan apanya ini?*

**Dalam segi proses pembelajarannya pak ?**

*wah kalau saya sulit untuk yang dilakukan dosen lain mungkin untuk yang saya lakukan sendiri mungkin cukup baik .*

**3. Bapak sendiri kan sering menggunakan *e-learning* dalam pembelajarannya, apa saja manfaat penggunaan *e-learning* itu sendiri dalam pembelajaran bahasa Arab ?**

*Diantaranya manfaat yang paling terlihat adalah bisa menyimpan file-file data mereka secara moderen sehingga data bisa tertata dengan baik sehingga tugas-tugas bisa di upload di e -learning dan tidak ada kemungkinan tugas tercercer atau hilang. Kalau mengumpulkan tugas za jelas namanya, kapan itu bisa terlihat jelas kemudian juga salah satu fasilitas di elearning itu ada yang namanya forum diskusi mungkin dari beberapa mahasiswa kemampuan verbalnya di kelas kurang atau kepercayaan dirinya di kelas kurang /malu tapi dia secara bahasa tulisan itu bisa. Itu bisa memanfaatkan fitur itu untuk bisa dilihat atau dimaksimalkan kemampuannya disitu.*

**4. Menurut bapak sendiri pembelajaran melalui *e-learning* sudah bisa dikatakan berhasil ?**

*Belum..tau sendiri di PBA yang menggunakan e-learning berapa ?*

**5. Kalau boleh tahu kenapa pembelajaran *e-learning* belum bisa berjalan dengan baik seperti itu?**

*Ya mungkin paling besar adalah kesadaran para dosen. e-learning itu sendiri. kalau dimanfaatkan secara maksimal pertemuan itu yang boleh*

*digunakan untuk e-learning secara murni itu masih sangat terbatas, kebijakannya belum diatur dengan jelas yang saya tahu yang boleh hanya sekitar 50 persen misalnya seratus menit itu 50 % tatap muka 50 % praktek dan prakteknya bisa menggunakan e-learning. Itu masih sangat menekankan tatap muka belum sepenuhnya mendukung e-learning itu harusnya boleh misalnya dosen diberi kesempatan 25 % menggunakan e-learning sehingga tidak harus bertatap muka dengan mahasiswa, kita bisa kuliah jarak jauh. Itu mungkin juga dipengaruhi faktor mahasiswa, belum sepenuhnya mahasiswa siap dengan adanya e-learning. karena gak semua mahasiswa punya sarana dan prasarananya. misalkan ada sebuah ujian yang dilaksanakan melalui e-learning itu, kemarin saya sempat bertanya pada mahasiswa dari beberapa dosen yang menggunakan e-learning hambatannya luar biasa sekali ada yang mengaksesnya melalui warnet listriknya mati dsb.*

- 6. Terus begini bapak kita kan beranjak ke dunia informasi dan pendidikan UIN sendiri kan sekarang lagi upgrade-upgradenya teknologi. Ada peningkatan wifi dan sebagaimana itu sangat membantu mahasiswa, menurut bapak apakah fasilitas yang ada di UIN ini sudah memenuhi untuk kegiatan pembelajaran model elearning ?**

*Belum sepenuhnya memenuhi karena misalnya fasilitas internet yang yang diberikan dari UIN untuk dosen jarak jauh yang bisa dimanfaatkan kecepatannya terakhir hanya 54 kb per second itupun tidak lancar itu*

*sudah kategori exelent dan itu sudah dekat dengan BTS yang lain itu banyak yang bisa ngenetrnya itu hanya bisa buat chatting atau apa. sementara kalau program yang besar tidak bisa. kalaupun harus support ya harusnya bandwidth nya diperbesar atau harus dikasih jatah bandwidth nya di unlimitedkan jangan di kasih batasan 54 kb untuk mengakses seperti itu, kemudian e-learning ada dua ada yang dibuatkan oleh UIN ada yang dibuatkan Tarbiyah dan yang merintis Tarbiyah dulu dan PKSI juga membuat dan fitur-fiturnya beda antara yang milik di CDIE dan ada yang diolah PKSI kalau yang di PKSI itu baru awal semester kemarin.*

**7. Bapak sendiri sering menggunakan yang CDIE atau PKSI ?**

*Saat ini saya menggunakan CDIE karena kalo yang menggunakan fasilitas dari PKSI itu fiturnya terlalu sederhana hanya bisa mengupload SAP, pengumuman, tugas dan forumnya masih kurang.*

**8. Selama ini apakah semua dosen pernah mendapatkan pelatihan, kok banyak dosen yang belum menggunakan e-learning ?**

*Pelatihan sudah ada untuk semua dosen tapi belum sepenuhnya juga ada yang belum ikut dan tidak semuanya bisa memanfaatkan e-learning. seharusnya kalau memang mau meminta semua dosen menggunakan ya dibikin kebijakan misalnya yang agak kuat ada peraturan yang*

*membolehkan penggunaan e-learning, fasilitas e-learning 25 persen tatap muka bisa dilaksanakan lewat e-learning dan diadakan peraturan yang lebih jelas kalau e-learning hanya sebatas fitur-fitur yang ada dan tidak didukung nanti kan bisa menjadi masalah juga ketika dosen tidak pernah bertatap muka hanya menggunakan e-learning nanti aturan resminya belum ada .*

**9. Menurut bapak sendiri apakah mahasiswa lebih mudah dalam memahami bahasa arab melalui e-learning atau model pembelajaran konvensional ?**

*Mungkin saat ini lebih mudah yang konvensional. karena fasilitas e-learning yang digukan chatting kemampuannya masih kalah jauh dengan yahoo mesenger. kalau kamu pernah ikut kuliah saya kamu akan lihat kok diskusi yang sebelumnya kok tidak tampak dan mahasiswa yang baru ikut baru gak bisa melihat percakapan sebelumnya apa. Beda sekali kalo pernah menggunakan fasilitas chatnya menggunakan yahoo mesenger kan mungkin lebih lancar. Itu baru menggunakan fasilitas yang ada hanya tulis apalagi andaikata seperti video online seperti skype pasti belum lancar sama sekali untuk tulis aja seperti itu mungkin itu yang perlu diperbaiki..*

**10. Sekarang kan webnya sudah direnovasi, dulu gak sebaik ini dulu kan tampilannya sangat sederhana sekarang sudah agak bagus seperti itu, apakah bapak sendiri merasa yakin bahwa e-learning ini bisa menjadi**

**solusi dalam permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Universitas sini ?**

*Menginovasi sudah jelas, mengintegrasikan dengan teknologi saya rasa ada nuansa tapi kalau mungkin perubahannya dilihat dari signifikan ya belum bisa diukur, karena baru empat orang walaupun menggunakan statistik kalau minimal 75 % dari dosen .*

**11. Apakah Penampakan Dari *E-learning* Ini Dapat Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa itu Sendiri Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ?**

*Dalam beberapa kompetensi itu bisa. dari beberapa kompetensi tidak harus yang saya ajarkan yaitu bahasa Arab mungkin dari hidden kompetensi IT nya bisa jadi bagus atau tambah yang tadinya mengupload dokumen tidak tahu dengan format attachment sehingga jadi tahu. Itu kan termasuk hidden kurikulum. kalau untuk kompetensi umumnya ya saya belum tahu.*

## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ tanggal	: Selasa, 19 Maret 2013
Jam	: 13.00-13.30 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen PBA
Sumber data	: Bapak Drs.H. Zainal Arifin Ahmad, M.Pd.

### **A. Penanggung Jawab *E-learning* Dan Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.**

1. Apa latar belakang penggunaan *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?  
*Terima kasih, e-learning ini saya sampaikan sejarahnya sebenarnya kita menggunakan e-learning sejak tahun tahun 2008-2009 untuk jurusan PBA dan itu masih terbatas pada beberapa persen. waktu itu saya masih menjabat sebagai ketua jurusan bersama sek ketua jurusan yaitu pak Munip. kemudian kami segera kita mulai dari Jurusan PBA waktu itu karena kami melihat bahwa era teknologi informasi itu harus bisa memannfaatkan teknologi untuk pembelajaran karena dengan teknologi yang canggih itu akan meningkatkan dan mempermudah proses pembelajaran. dan kita mengharapkan para mahasiswa itu tidak hanya mendapatkan pengayaan materi itu dari dosen semata dari tatap muka,*

*tetapi mereka secara cepat bisa mengakses materi-materi melalui e-learning sehingga kami harapkan dengan e-learning itu kualitas proses dan hasil perkuliahan di UIN Jogja ini bisa lebih berkualitas lebih tinggi.*

**2. Sudah sejauh mana pelaksanaan penggunaan e-learning di jurusan ini bapak ?**

*kemudian dari tahun 2008-2009 itu kami sampaikan ke pimpinan fakultas untuk secara menyeluruh dikembangkan di semua jurusan namun baru tahun 2011 setelah pimpinan ganti. Itu mendapatkan respon yang bagus kemudian dibentuklah lembaganya kalau dulu hanya personal. Pada tahun 2011 itu maka dibentuklah ICT Center Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dimana saya diberikan amanat oleh penanggung jawabnya dan kemudian kami kembangkan kepada semua jurusan untuk semua dosen dilatih dalam menggunakan e-learning itu. Dan alhamdulillah meskipun belum seluruh dosen menggunakan tapi dilihat dari perkembangannya itu semua jurusan sudah ada dosen yang menggunakan e-learning. yang kedua semua jurusan di Fakultas Tarbiyah sudah ada softwarenya untuk digunakan dalam proses pembelajaran jadi semua mata kuliah semua dosen di dalam e-learning sudah ada sejak 2011-2012 ini kemarin. namun demikian memang karena ini memerlukan proses, kita akan terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan dan memanfaatkan e-learning itu jadi setiap tahun semua jurusan sudah memprogramkan untuk mengadakan pengembangan e-learningnya dan pelatihan untuk para dosen .*

**3. Bagaimana sosialisasi penggunaan *e-learning* baik terhadap dosen atau mahasiswa?**

*Jadi sosialisasinya kita mengadakan pertama ya lewat forum pimpinan dan jurusan dalam rapat pimpinan fakultas kemudian disetujui dalam forum yang namanya RKF (rapat kerja fakultas) kemudian disitu anggotanya kan jurusan-jurusan ada Dekan, Pembantu Dekan dan Ketua Jurusan juga memprogramkan dan mensosialisasikan kepada dosen-dosen. lalu fakultas dan jurusan bekerja sama dengan ICT Center menyelenggarakan pelatihan itu tahun kalau yg pertama adalah dosen jurusan PBA kemudian dilanjutkan dosen jurusan KI kemudian PAI dan itu tahun sebelumnya tahun 20011 lalu tahun 2012 kemarin serentak semua jurusan dan kemudia nanti di tahun 2013 semua jurusan juga untuk melatih di level yang lebih tinggi lagi.*

**4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan *e-learning* ini?**

*Kendalanya pertama tenaga ICT Cennter, tenaga operasionalnya masih sangat terbatas terutama yang berbasis sarjana komputer masih satu orang sementara harus melayani tiga ribu mahasiswa dan sekitar 110 dosen untuk di lingkungan fakultas saja yang kedua sarana komputer yang membutuhkan paling tidak 2 unit komputer sekarang baru ada 1 unit komputer yang ketiga kemampuan dosen-dosen dalam bidang ICT terutama generasi yang sudah tua itu agak lambat sehingga tidak bisa cepat memahami dan perlu di ulang-ulang. Dan untuk generasi muda*

*sangat cepat sekali untuk menangkap dan dosen-dosen diatas 50 tahun biasanya harus diulang-ulang*

**5. Menurut bapak fasilitas di UIN sendiri sudah mencukupi atau belum untuk penerapan pembelajaran model *e-learning* ini ?**

*Basisnya secara umum sudah sangat memenuhi. Pertama bandwidth internet UIN ini sudah sangat besar dan memadai untuk diselenggarakan untuk seluruh mahasiswa di seluruh UIN dan seluruh fakultas sudah cukup memadai. Mungkin hanya tinggal SDM nya saja untuk di tingkatkan dan kendala yang lain tadi adalah kordinasi antara level fakultas dan level UIN khususnya PKSI itu kadang-kadang masih sangat terbatas artinya untuk kebijakan mengatur internet ini dipegang oleh PKSI sementara dari fakultas itu tidak bisa mengolah atau mengatur fitur-fitur dalam e-learning itu secara mandiri harus menunggu PKSI sementara PKSI sudah cukup loading juga tapi secara general sudah sangat siap perangkatnya kemudian SDM nya sudah dipersiapkan tinggal mengakselerasi dan mempercepat saja.*

**6. Sistem apa yang di gunakan di *e-learning* kita ini pak?**

*Yang kita pakai di fakultas tarbiyah adalah sistem MOODLE kenapa pakai MOODLE karena MOODLE program-programnya memenuhi apa yang kita butuhkan dan itu juga digunakan di berbagai negara-negara maju dan universitas-universitas terkenal di dunia dan juga di Indonesia seperti UGM, UII dan UNY itu memakai MOODLE semua. Walaupun*

*yang di UIN sendiri yang dibuat PKSI sendiri tidak memakai MOODLE tapi kurang memadai sehingga kita memilih MOODLE.*

**7. Model *e-learning* yang di pakai di jurusan kita apa pak ada berbagai model penggunaan *e-learning* seperti web centrik dll?**

*Za itu masih tergantung pada dosen masing-masing ya kita mulai dari yang sederhana saja yakni penggunaan fasilitas yang berbasis MOODLE tadi untuk mengupload materi untuk diskusi untuk mengumpulkan tugas, untuk pengayaan untuk mengadakan forum kemudian juga memberikan informasi dan pengumuman-pengumuman seperti itu*

**8. Apa saja manfaat yang di dapat dalam penggunaan *e-learning* ini?**

*Manfaatnya sangat besar yang pertama interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak terbatas pada tatap muka, tetapi bisa sepanjang waktu dan bisa diakses darimana saja kemudian materi-materi yang bersifat pengayaan bisa kita berikan di *e-learning* sehingga mahasiswa tidak hanya belajar dari materi-materi dari dosen sebagai sumber informasi bisa diberikan melalui *e-learning* dan juga keterbatasan ruang dan waktu yang selama ini terjadi bisa diatasi dengan *e-learning**

**9. Harapan bapak selaku pengelola *e-learning*, besok *e-learning* akan seperti apa?**

*Harapan saya seluruh sistem pembelajaran di UIN, itu menggunakan *e-learning* bahkan sebelum jauh Wakil Presiden menginstruksikan pada MENDIKNAS untuk menggunakan *e-learning* di perguruan tinggi di indonesia kita sudah menggunakan satu bulan yang lalu. wakil Presiden*

*Budiono mengintruksikan kepada MENDIKNAS supaya perguruan-perguruan tinggi di indonesia menggunakan e-learning .*

**10. Apakah semua dosen sudah diberikan pelatihan-pelatihan dalam menggunakan e-learning?**

*Untuk di Fakultas Tarbiyah sudah semua dan bahkan Fakultas Syariah juga sudah kita latih kemudian permintaan dari Fakultas Dakwah dan Fakultas Adab juga sudah ada tinggal menunggu waktunya saja.*

**11. Untuk e-learning ini sebenarnya diolah oleh siapa pak apakah dari CDIE atau ICT ?**

*Di fakultas tarbiyah ada lembaga CDIE kemudian bersama tim CDIE kita mengembangkan ICT Centernya namun ICT Center secara formalnya di bentuk oleh Fakultas Tarbiyah tapi kemudian aplikasinya atau pelaksanaannya itu bersama tim CDIE.*

**12. Untuk tim CDIE itu sendiri apa tujuan, manfaat atau kegiatan dari di bentuknya CDIE itu sendiri pak?**

*Sebetulnya yang harus menjawab pertanyaan ini adalah ketua CDIE akan tetapi berhubung saya sudah lama juga disitu, CDIE itu pusat pengembangan islam nah intinya ingin mengembangkan pendidikan islam melalui berbagai cara dan strategi antara lain melalui penelitian-penelitian, penerbitan kemudian pelatihan-pelatihan serta assistensi dan konsultasi dan pendampingan kepada sekolah-sekolah pada guru dan perguruan tinggi islam indonesia.*

**13. Ini kembali lagi fungsi bapak sebagai dosen di Jurusan PBA menurut bapak sendiri, mahasiswa lebih mudah memahami bahasa arab melalui pembelajaran konvensional atau melalui pembelajaran model *e-learning* ini?**

*Saya kira berbasis e-learning jauh lebih baik dan lebih mudah untuk mahasiswa tinggal nah hanya saja tinggal memprogram e-learning itu supaya memadai dan sesuai dengan kebutuhan nah e-learning ini memerlukan kreativitas juga seberapa jauh dosen mampu mengembangkan dan memanfaatkan e-learning kalau kemampuan dosen dalam menggunakan e-learning masih terbatas maka e-learning juga belum bisa fungsional ibarat kalau komputer canggih itu manfaatnya besar tapi kalau belum bisa memainkan komputer juga kurang berfungsi. namun demikian, apa yang sudah berjalan ini sudah sangat membantu. Ya kita tegaskan pada publik pada lingkungan juga di fakultas, e-learning ini kita tidak berpotensi untuk menggantikan tatap muka tapi dia sebagai media penunjang namun media yang kita sebut e-learning ini adalah media yang sangat canggih sangat besar artinya dan itu hampir seluruh negara –negara, maju dan perguruan tinggi yang sudah maju basisnya juga e-learning semua.*

**14. Menurut bapak sendiri apakah *e-learning* ini sendiri dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab?**

*Saya kira sangat besar manfaatnya saya tidak mengajar bahasa Arab tapi seharusnya sangat bisa membrikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi. Karena peran e-learning sendiri jika mahasiswa belum paham bisa mengulang-ulang dan melatih diri dan bertanya langsung kapan saja dimana saja itu yang bisa meningkatkan kompetensinya tergantung bagaimana pemanfaatannya itu baik dosen maupun mahasiswa. contoh kasus yang saya lakukan saya mengajar ilmu pendidikan ketika saya memberikan soal-soal di e-larning itu ternyata jawaban mahasiswa jauh lebih komprehensif daripada berada di kelas dan saya bisa melihat bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengekspresikan, mengeluarkan ide-ide dan menjawab persoalan-persoalan lebih komprehensif dan itu tidak ditemukan saat bertatap muka*

**15. Melihat fakta yang ada dalam satu kelas banyak mahasiswa yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda, keterbatasan waktu dalam pembelajaran apakah menurut bapak, e-learning adalah sebuah solusi dalam permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab?**

*Ya itu adalah salah satu solusi yang sangat strategis dan seharusnya e-learning itu harus dimanfaatkan secara optimal. Sekarang sudah berkembang di dunia ini perguruan-perguruan tinggi yang berbasis online-learning seperti American Public University itu basisnya e-learning jadi mahasiswa tidak harus ke amerika jadi seluruh*

*mahasiswa di dunia bisa. bahkan salah satu mahasiswa Jurusan PBA kita bisa menjadi mahasiswa di American Public itu. Yang basisnya e-learning dan itu tidak lepas dari pengalaman dia dalam kuliah e-learning di Jurusan Bahasa Arab.*

**16. Apakah tampilan dari *e-learning* menurut bapak sudah bagus dan bisa memotivasi mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*?**

*Sebetulnya kami merasa perlu dikembangkan dan di tampilkan wajah yang menarik tetapi untuk merubah itu hak aksesnya ada di PKSII dan kita tidak punya akses sehingga kita masih menggunakan tampilan yang sederhana namun fungsinya sudah optimal, fungsi dari elearning ini sudah maksimal, harapan kami nanti wajah e-learning bisa ditingkatkan performannya bisa sehingga lebih menarik .*

**Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Senin, 20 Maret 2013  
Jam : 02.15 WIB  
Lokasi : Ruang Dosen PBA

Sumber data

: Bapak Nurhadi, MA.

## **B. Pengelola *E- Learning* Dan Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.**

### **1. Apa latar belakang di adakan Penggunaan e-learning Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?**

*Sebelumnya saya ralat za penanggung jawab e-learning bukan saya ketuanya bapak Zaenal. Nah untuk latar belakang, saya sebagai perspektif dosen bahwa dunia teknologi informatika sudah kebutuhan dan sudah digunakan di berbagai bidang. oleh karena itu dalam dunia pendidikan juga perlu menggunakan media yang termasuk ICT dalam hal ini e-learning. Itu ya karena dengan pembelajaran model dan fasilitas e-learning itu pembelajaran bisa di selenggarakan dalam jarak jauh. Asal ada koneksi internet dan masing-masing mahasiswa punya komputer atau smartphone sudah bisa melakukan pembelajaran, bisa donwload materi, bisa diskusi melalui online. Itu bisa dilakukan melalui e learning tanpa e learning itu tidak bisa dilakukan.*

### **2. Respon bapak terhadap pembelajaran melalui e learning ini seperti apa pak?**

*Untuk Pembelajaran e-learning, itu ya merupakan peningkatan di segi media pembelajaran tapi sebetulnya e-learning juga merupakan sebuah model pembelajaran juga termasuk di pembelajaran jarak jauh tadi.*

*sebagai media pembelajaran jarak jauh, menurut saya cukup positif untuk memberikam pembelajaran secara online atau di dunia maya.*

**3. Menurut bapak sudah sejauh mana pelaksanaan penggunaan e-learning di JurusanPBA?**

*kaalu di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab itu sudah dilakukan/sudah beberapa dosen yang menerapkan e-learning itu dan sebetulnya di semua jurusan itu pernah mengikuti pelatihan e-learning hanya mungkin tidak semua dosen mengikuti pelatihannya tapi yang jelas semua jurusan sudah di adakan pelatihan. namun tidak banyak yang menggunakannya sebagai media online learning yang secara completely atau penuh. karena dengan e-learning itu dosen bisa melakukan online meeting/ diskusi secara online dan itu tidak banyak dan ada yang menggunakannya untuk kumpulan tugas itu juga ada, saya kemarin juga melakukan penelitian tentang e-learning ini di jurusan-jurusan. Di jurusan PBA itu sudah ada beberapa dosen yang sudah menggunakan tapi tidak banyak seperti pak Zaenal, pak Ja'far yang lainnya saya lihat di accountnya, Di accountnya sudah ada tapi belum aktif jadi yang aktif tiga orang dosen itu yang accountnya aktif di e-learning.*

**4. Menurut bapak apakah sosialisasi tentang penggunaan e-learning baik terhadap dosen atau mahasiswa sudah bagus atau belum?**

*Kalau sosialisasi sebetulnya sudah diadakan pelatihan dan sekaligus itu sosialisasi itu juga. dan sosialisasi e-learning itu tidak sekali tapi sudah dilakukan beberapa kali dan respon dosen PBA dalam menerapkan e-*

*learning itu mungkin belum maksimal mungkin bagi mereka yang tidak menguasai teknologinya itu menjadi kendala. Bagaimana menyeting diskusi onlinenya bagaimana mengupload, kapan harus di download, kapan pertemuan onlinennya. Memang penggunaan elearning itu memerlukan kemampuan ICT bagi dosen jadi kalau dosen tidak tahu ICT maka tidak bisa menggunakan.*

**5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan e-learning ini?**

*Untuk di jurusan itu sebenarnya bagus untuk penerapannya, hanya untuk kendala mestinya untuk materi yang sifatnya 'istima' atau video filenya kan besar sehingga dari segi uploadnya menjadi kendala. Kendala daya simpan atau besarnya file yang di upload kan ada batasan di e-learning misalnya, maksimal 2 mb atau 5 mb selebihnya tidak bisa di upload di e-learning. kemudian yang kedua dari segi mahasiswa tidak semua mahasiswa itu konsen terhadap pembelajaran e-learning ini. ketika saya jadwalkan online meeting ada saja mahasiswa yang tidak mengikuti online meeting. sehingga tidak diannnggap masuk, ketika online meting mereka harus online dan harus memberikan respon agar ada track recordnya di e learning.*

**6. Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran kita di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab ada berbagai permasalahan dalam pembelajaran seperti heterogenitas siswa yang berbeda sifat dan karakternya, terbatasnya ruang dan waktu pembelajaran dan**

**kadang-kadang kuota kelas yang melebihi batas apakah *e-learning* ini bisa menjadi solusi bagi permasalahan diatas ?**

*Kalau e learning itu sebetulnya tidak ada batasan, asal dia daftar dia bisa ikut dan termasuk kendala lagi, e-learning kita belum jadi satu kesatuan dengan SIA. Sebenarnya ada yang terintegrasi dengan SIA tapi fiturnya tidak mendukung, sekarang itu ada e-learning yang di posting di fik dan ada e-learning yang disediakan PKSI mulai semester ini sudah mulai di buka. Setelah saya buka fiturnya tidak mendukung untuk online meeting dan tidak ada sarana dosen mengetahui siapa mahasiswa yang online berapa pesertanya, siapa saja yang online dan yang ada di tarbiyah ini itu sudah lengkap karena memakai MOODLE yang di PKSI itu gak tau programnya apa ?*

**7. Menurut Bapak Fasilitas Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Ini Sudah Mencukupi Atau Belum Untuk Pembelajaran Model *e-learning* Seperti Wifi Dll?**

*Kalau wifi menurut saya sudah kenceng ya dan untuk wifi berapa orang bisa karena bandwicht nya UIN cukup besar dan termasuk kategori mendukung untuk e learning dari segi wifi dari bandwicht kampus. kalau dari luar kampus tergantung jaringan bandwitch yang digunakannya tapi kalau untuk wifi di UIN cukup memadai untuk di UIN. Hanya komputernya yang kurang memadai untuk mahasiswa sehingga mahasiswa harus menggunakan komputer sendiri untuk idealnya ada*

*beberapa komputer di setiap pojok dan mahasiswa bebas untuk menggunakan dan terhubung dengan internet dan itu akan mendukung.*

- 8. Selanjutnya begini bapak, mahasiswa banyak yang mengalami dan menemukan kendala-kendala dalam penggunaan *e-learning* ini, mereka tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan *e-learning* ini, apakah suatu saat nanti dari pihak CDIE sebagai pelaksana *e-learning* ini mau mengadakan sosialisasi terhadap mahasiswa untuk penggunaan *e-learning* ini seperti seminar dan sebagainya ?**

*za kalau memang diprogramkan seperti itu banyak keluhan mahasiswa seperti itu bisa saja untuk sosialisai dan sekaligus praktek elarningnya di tarbiyah. ketika saya mengajar saya sudah menunjukkan e-learning itu seperti apa pada mahasiswa bagaimnna menggunakannya bagaimana cara memposting bagaimana cara menambah komentar, itu saya tunjukkan pada mahasiwa saya tapi tidak tahu dengan dosen yang lain .*

- 9. Menurut bapak sistem, yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menggunakan sistem apa ya pak?**

*Kalau di e-learning yang diposting di Tarbiyah kan menggunakan sistem MOODLE. dan MOODLLE itu termasuk Learning Mangement Sistem yang cukup handal karena sudah banyak digunakan di perguruan tinggi seluruh dunia banyak perguruan tinggi terkenal yang menggunakan sistem MODDLE untuk e-learningnya, sehingga fasilitas –fasilitasnya cukup memadai mulai dari course online kemudian ada source sumber*

*yang ditampilkan, ada forum, chatting kemudian ada evaluasi /online evaluation dan ada grading nya sehingga masiswa bila dilakukan online evaluation dia mahasiswa bisa melihat gradenya berapa rata-rata nya. Sehingga untuk sistem learningnya jelas cukup memadai dan cukup handal karena sudah teruji secara internasional.*

**10. Model e-learning apa yang digunakan di jurusan kita bapak?**

*Za kalau modelnya sistemnya MOODLE kalau modelnya termasuk juga belum ada panduan dari tingkat fakultas belum ada secara formalnya. Sehingga kadang-kadang dosen itu memberikan misalnya online meeting berapa kali dan berbeda-beda antara dosen yang satu dengan yang lainnya. termasuk juga bagaimana model online nya sehingga secara model bisa dikatakan berbasis berbasis web sehingga secara bisa di akses dimana saja. Tahun lalu ketika saya berada di Malaysia di saat bersamaan saya harus mengajar dan sudah saya sampaikan pada mahasiswa sebelumnya bahwa tanggal sekian kita menggunakan e-learning. Sehingga pembelajaran bisa dilakukan meskipun saya sedang di Malaysia dan bisa di akses dari seluruh dunia asal ada jaringan internet saja.*

**11. Menurut bapak sendiri manfaat dari e-learning itu apa?**

*Manfaatnya banyak za terutama bagi mahasiswa itu. E-learning itu memberikan pengalaman baru karena itu berbeda dengan konvensional learning yang bertatap muka di kelas, dengan model e-learning dalam*

*online meeting mahasiswa bisa membaca materi secara seksama kemudian memberikan respon, nah respon yang dia berikan itu terekam di sistem dan juga termasuk materi yang di upload itu juga terekam disitu sehingga sewaktu-waktu dia bisa membaca kembali dan mengulang-ulang komentarnya atau komentar temen-temannya itu. Disitu berarti kalau di konvensional dia bisa usul dan bertanya itu tidak terekam sehingga dengan model e-learning atau online ini pertanyaan atau tanggapan terekam dalam sistem sehingga lebih tahan lama kalau lupa bisa buka lagi. Kemudian dari pihak dosen bisa menyampaikan materi-materi kemudian di posting sehingga sebelum pertemuan seharusnya mahasiswa sudah bisa membaca di e learningnya itu.*

**12. Harapan-harapan bapak untuk e-learning ke depannya seperti apa ?**

*Untuk memaksimalkan e-learning tentu perlu mahasiswa lebih banyak mata kuliah yang disampaikan melalui e-learning karena itu tuntutan zaman informatika, maka kalau kita tidak memanfaatkan teknologi informatika ini mungkin kita akan ketinggalan dengan luar negeri bahkan dengan perguruan tinggi lain yang sudah menggunakan. Sehingga perlu pembenahan di berbagai lini terutama dari fasilitasnya kemudian juga modul terutama panduan e-learning yang secara formal dan bisa diperlakukan secara universal di dalam fakultas kalau bisa tingkat universitas ada panduannya yang baku sehingga masing-masing dosen punya rambu-rambu ketika melakukan pembelajaran melalui e-learning. Sehingga ada dukungan dari pimpinan lebih kuat lagi untuk implementasi*

*e-learning ini dan juga di samping ada pelatihan untuk dosen juga perlu ada pelatihan untuk mahasiswa.*

**13. Menurut bapak sendiri apakah tampilan *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dinilai baik kurang atau cukup?**

*Untuk tampilan saya kira itu standar, yang penting bisa membuat course onlinenya kemudian bisa menambah sumber atau resorcenya dan juga efektifity nya sudah bagus. Disitu sudah ada chating dan informasi yang bisa di update kemudian ada countter ketika di klik anda pengunjung ke berapa itu sudah ada karena sudah 500 ribu lebih viewnya itu sejak di pasang dan semakin lama akan semakin bertambah terus dengan semakin banyaknya dosen yang menggunakan model *e-learning* itu. Ketika online meeting kan mereka harus akses sehingga semakin tambah trafiknya sehingga bisa juga menambah rangkin UIN di web matriknya karena banyak yang mengakses *e-learning*.*

**14. Untuk pertanyaan selanjutnya bersangkutan dengan peran bapak selaku dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab apakah semua dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sudah ada pelatihan dalam penggunaan *e-learning* ini bapak ?**

*Sudah, pada bulan puasa yang lalu sudah ada pelatihan karena waktunya sudah mepet lebaran jadi tentu tidak semua dosen bisa ikut mungkin sekitar 60 persen yang ikut yang 40 persen belum ikut dan 60 persen yang ikut itu baru 3-4 orang yang sudah aktif memakai *e learning*. kita sudah empoot orang yang aktif menggunakan *e learning* .*

**15. Menurut bapak sendiri apakah mahasiswa lebih mudah memahami pelajaran melalui pembelajaran melalui *e-learning* atau melalui pembelajaran secara konvensional ?**

*Za memang ada masing-masing punya plus minusnya ya kalau kita belajar di kelas bila mahasiswa kurang paham bisa langsung bertanya dan dosen langsung bisa memberikan tanggapan pada saat itu. Tapi kalau di *e-learning* sewaktu-waktu mahasiswa bisa tanya dan ketika dosen mengakses atau online dosen langsung bisa menjawabnya pertanyaan yang ditanyakan mahasiswa pada dosen. kalau di *e-learning* pertanyaan mahasiswa itu terekam tapi kalau di konvensional gak ada yang merekam kecuali mahasiswa itu sendiri yang merekamnya itu. jadi masing-masing ada plus minusnya.*

**16. Menurut bapak apakah dengan melalui *e-learning* ini bisa meningkatkan kompetensi mahasiswa ?**

*Saya rasa bisa, untuk kompetensi terutama kognitifnya. Soalnya itu pengetahuan yang tertulis sehingga dia harus membaca namun jika itu dikembangkan lebih lanjut sepertinya bisa juga untuk kompetensi menulis. Karena dengan *e-learning* itu dia harus menulis tidak mengucapkan, apabila kita belajar bahasa Arab terutama kitabah memakai itu harus menulisnya dalam bahasa Arab otomatis kemampuan menulisnya akan meningkat saat menggunakan *e-learning* itu. Terutama ketika dia menggapi atau bertanya pasti dalam bentuk tertulis. Kemudian dosen bahasa Arab menuntut untuk menulis dengan tulisan Arab lama*

*kelamaan dia akan terlatih dalam menulis dalam bahasa Arab sehingga bisa meningkatkan kemampuan kitabahnya terutama kitabah dan qiroah.*

**17. Apakah *e-learning* ini mendukung untuk pembelajaran istima' sendiri bapak?**

*Sebetulnya bisa, materi istima' di rekam dalam bentuk mp3 kemudian bisa di upload di e-learning tapi ada keterbatasan file yang di upload itu bisa dibikin apabila batas maksimal 5 mb mungkin di buat 4,5 atau dibagi-bagi nanti bisa sehingga bisa juga untk istima'. Tapi untuk kalam nanti jika sudah dipasang untuk program yang mendukung seperti video confrence misalnya atau call confrence mereka bisa diskusi itu secara virtual atau live itu bisa. Namun sekarang belum mendukung untuk itu. Tapi suatu saat nanti kita bisa mngembangkan e-learning seperti ada video confrence atau call confrence.*

**18. Ini pertanyaan terakhir untuk bapak, Apakah penggunaan *e-learning* di jurusan kita sudah berjalan efektif atau belum?**

ya bagi dosen-dosen yang menggunakannya dirasa sudah efektif untuk digunakan untuk kemampuan menulis karena dengan kemampuan menulis dia akan meningkatkan kreatif *thinking* nya jika mahasiswa sering bertanya atau menanggapi/sering diskusi *online* dia akan semakin meningkat untuk kompetensinya.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 20 Maret 2013

Jam : 02.15 WIB

Lokasi : Ruang Dosen PBA

Sumber data : Ibu R.Umi Baroroh, M.Ag.

**A. Penanggung Jawab *E-learning* Dan Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.**

1. Menurut ibu sendiri *e-learning* itu apa?

*E-learning yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui media internet secara sederhana begitu.*

2. Apakah pembelajran model *e-learning* ini bisa di nilai efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab?

*Kalau semua tidak saya kira, tapi sebagian iya karena sifatnya mempermudah tapi tidak semuanya.*

3. Menurut ibu sebagai dosen bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab saya mau tanya apakah ada kendala dalam penggunaan *e-learning* ini dalam pembelajaran bahasa Arab ?

*hambatannya adalah kemauan dari dosen yang bersangkutan untuk menggunakan secara optimal dan tidak optimal. kalau dari faktor mahasiswa selama saya menggunakan tidak ada masalah tapi mungkin permasalahanya keterbatasan, tidak semua mahasiswa mempunyai laptop itu yang terjadi di PBA.*

4. Manfaat dari penggunaan model *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab menurut ibu?

*terutama untuk istima' kemudian yang kedua untuk qiroah itu saja untuk menambah ketrampilan dalam maharah kitābah dan qiroah dan istima' nya*

5. Menurut ibu sendiri apakah sudah ada sosialisasi untuk penggunaan *e-learning* ini bu?

*Kalau sosialisasi secara formal semua sudah mengikutinya untuk acara itu di jurusan sudah pernah diadakan.*

6. Menurut ibu sendiri apakah mahasiswa lebih mudah dalam memahami bahasa Arab menggunakan model *e-learning* ini bu ?

*za saya kira tidak seratus persen za sehingga tatap muka masih sangat diperlukan.*

7. Menurut ibu apakah *e-learning* ini bisa meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pelajaran bahasa Arab?

*za dapat, tadi di atas kan sudah, bisa tapi tidak semua dari semua empat kemahiran bisa tercover dengan e-learning. Kan harus dicek betul atau tidaknya bagaimana peningkatannya .*

8. Repon ibu terhadap *e-learning* seperti apa bu, apakah merasa terbantu?

*Oh itu sangat membantu untuk menghilangkan batas waktu dan ruangan. Dalam e-learning itu. Jadi dengan e-learning itu mempermudah semuanya dalam proses pembelajaran namun sekarang belum optimal aja untuk penggunaannya karena membutuhkan persiapan*

9. Pertanyaan terakhir buat ibu, menurut ibu sendiri manfaat dari *e-learning* itu apa?

*Kan sebetulnya elearning sudah di desain dari awal seperti apa jadi kendalanya adalah saya secara pribadi belum siap dalam mendesain*

*materi itu dengan e- learning kalau sudah itu sangat membantu sekali.*

### **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 1 April 2013

Jam : 13.00-13.30 WIB

Lokasi : Ruang 210 Fakultas Tarbiyah

Sumber data : Bapak Muhajir, M.Ag

#### **A. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pengampu Mata Kuliah Al Kalam Dan Model Pembelajaran.**

##### **1. Apakah bapak sendiri menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran ?**

*Sepertinya saya sudah punya, dulu sebelum adanya e-learning saya menggunakan media facebook untuk mengupload materi kemudian mahasiswa download dari situ, kemudian film juga lewat situ, kemudian ada e-learning sudah ada pelatihan saya juga sudah masukin SAP dan macam-macam tapi setelah itu karena saya jarang membuka akhirnya saya*

*tidak menggunakan, karena pertama saya sudah familiar dengan facebook yang ada blog group di facebook itu ya, yang biasa saya gunakan jadi sudah terbiasa dengan itu.*

**2. Kalau boleh tahu alamat facebooknya apa pak?**

*Kalau facebook nanti disitu ada group punya saya yang namanya qiroah III, group saya itu. ya jadi mau download materi za di situ nanti mahasiswa kirim tugas nanti lewat situ juga.*

**Itu juga bisa disebut pembelajaran *e-learning* pak?**

*Za*

**3. Menurut bapak *e-learning* itu apa bapak ?**

*Jadi selama ini kan pembelajaran itu hanya mengandalkan media-media yang konvensional sementara di sisi lain ada perkembangan teknologi, bagaimana resource pembelajaran itu memanfaatkan teknologi. itulah mudahnya pengertian *e-learning*. Banyak hal yang bisa dikatakan *e-learning* sendiri. Di Tarbiyah kan ada kemudian ada email, kemudian seperti yang saya lakukan bisa lewat facebook atau jejaring-jejaring sosial yang lain jadi intinya pembelajaran bisa menggunakan / bisa memanfaatkan teknologi yang sekarang berkembang.*

**4. Menurut bapak sendiri pembelajaran melalui *e-learning* seperti apa ?**

*Kalau saya...jadi begini kalau *e-learning* menurut saya sendiri saya manfaatkan untuk membantu proses tugas belajar mahasiswa. Bukan kegiatan intinya jadi begini selama ini kayak makalah di print di jilid*

*dikasih dosen itu menurut saya sudah tidak zamannya lagi. sekarang mahasiswa mengirim tugas filenya tinggal di upload /di kirim melalui email, facebook atau yang lain. Jadi di satu sisi kita menggunakan kemajuan teknologi di sisi lain kita juga efesiensi dan juga bisa di katakan go green ataulah penghematan kertas. Tapi proses belajarnya sendiri harus tetap seperti biasanya jadi begini ada beberapa yang bisa dikatakan kelemahan kalau hanya menganddalkan e-learning. Namanya belajar kan harus face to face interaction karena disana kan ada namanya sosial skiil, dinamika dan itu tidak bisa ditemukan di e-learning jadi intinya e-learning hnya sebagai alat bantu melancarkan proses pembelajaran.*

**5. Kenapa bapak tidak menggunakan e-learning yang ada di fakultas?**

*Oke bagus, jadi e-learning pertama begini pelatihan yang di sediakan fakultas kan hanya sebentar padahal kan banyak hal yang harus dipelajari bagaimana cara masuk kemudian membikin terlebih ini kan teknologi, teknologi kalau tidak sering digunakan kan lupa termasuk saya sendiri juga lupa, lupa bagaimana mengoperasionalkan padahal sudah diajarin terus yang kedua e-learning yang di fakultas di satu sisi dosen harus paham dan mahasiswa kan juga harus paham prosesnya kita kan harus ngajari juga bagaimana caranya dan tidak semua mahasiswa kita itu tidak meiliki fasilitas seperti laptop, internet atas dasar itulah saya tidak menggunakan e-learning.*

**6. Berdasarkan data yang saya dapatkan banyak mahasiswa yang mengatakan e-learning sangat membantu dalam proses**

**pembelajaran bahasa Arab dalam tanda kutip dalam hal efektifitas dan efisiensi, mahasiswa merasa terbantu dalam mencari sumber data atau sumber belajar yang baik. Apakah bapak nanti akan menggunakan *e-learning* setelah mengetahui ada respon yang baik dari mahasiswa dalam penggunaan *e-learning*?**

*Za e-learning maknanya umum lo mas....*

**Oke pak yang saya maksudkan *e-learning* di jurusan ini?**

*Kalau saya melihat begini kalau saya mengajarkan al kalam bagaimana proses pembelajaran al kalam melalui *e-learning* kalau umpanya saya kasih materi..sudah saya masukkan materi di *e-learning* itu kan tidak bisa dikatakan al kalam terus umpanya istima'. jadi kalau materi-materi / mata kuliah tertentu mungkin cocok za . Mata kuliah yang mahasiswa bisa dalam tanda petik mereka bisa mempelajari sendiri umpamanya kayak filsafat, ilmu pendidikan mereka kan bisa mempelajari sendiri kalau saya ngajar al kalam bagaimana? proses lewat *e-learning*nya kan itu satu kendala karena di *e-learning* kan saya belum melihat mahasiswa bisa kayak teleconfrence itu kan belum bisa aplikasinya walaupun ada teleconfrence nanti kan kalau ada mahasiswa yang tidak punya akses untuk menyiapkan alatnya kan kesusahan juga. Jadi memang menurut saya *e-learning* itu beberapa mata kuliah bisa membantu namun beberapa mata kuliah belum bisa mendukung .*

**Jadi kalau boleh saya simpulkan sedikit *e-learning* ini belum mendukung pembelajaran mata kuliah al kalam ?**

*Kalau saya menilai seperti itu karena keterbatasan ini. Fasilitas yang ada di e-learning nya itu sendiri. Coba umpamanya kalau tujuan dari al kalam kan kita kan tujuannya bisa berbicara, bisa bertanya dan mereka menjawab jadi lebih interaktif sementara e-learning itu ya kayak semacam portofolio. Mahasiswa menyerahkan tugasnya dosennya mereview kemudian membaca kemudian kasih penilaian. sama dengan seperti ini ujian yang ada di e-learning, itu kan skornya pasti dan itu multiple choice. Coba kalau ujian al kalam multiple choice bagaimana ujiannya nanti? semua jawabannya benar tapi dia gak bisa ngomong bahasa Arab gimana coba? terus kemudian untuk tingkat perguruan tinggi yang perlu ditekankan kan analisis, jadi mahasiswa dikasih kasus kemudian di analisis kemudian model analisis itu kan gak bisa di scoring melalui e-learning karena e-learning itu kalau jawabamu tidak a ya salah, gak dapet nilai jadi kan gitu. Itu salah satu za. Jadi e-learning itu cocok untuk pelajaran eksak seperti statistik evaluasi itu relevan karena jawabanya tidak perlu analisis.*

**7. Terlepas dari kekurangan e-learning, menurut bapak apa saja manfaat dari e-learning ?**

*Yang jelas begini membantu ...yang namanya belajar tidak harus di kelas jadi bisa saja dan kapan saja melalui e-learning itu. Artinya apa dosen tidak datang itu tidak alasan mahasiswa tidak belajar tidak juga alasan dosen tidak memberi mata kuliah. Jadi yang kedua tren kita itu adalah karena mengikuti perkembangan teknologi maka itu menjadi dalam tanda*

*petik itu menjadi tren dan menjadi seolah-olah menggunakan e-learning itu sudah mengikuti perkembangan zaman. yang ketiga begini aspek yang lain kita memang mengajari mahasiswa untuk menggunakan teknologi itu sebagai resource pembelajaran bukan hanya teknologi sebagai hiburan semata atau cari kenalan baru tapi juga untuk pembelajaran .*

**8. Menurut bapak kendala-kendala apa saja yang bapak temui dalam penggunaan e-learning?**

*jadi begini ngajar bahasa Arab itukan dibutuhkan interaktif jadi software untuk arah kesana yaitu e-learning itu minim jadi bagaimna kita mengetahui dan kita bisa melakukan interaksi langsung menggunakan e-learning itu dengan mahasiswa itukan hanya bisa digunakan secara biasa atau konvensional. Biasanya dosen bertemu dengan mahasiswa tapi begini ada sisi-sisi yang lain yang kalau kita hanya mengandalkan perkembangan teknologi. sisi lain itu apa yang kurang adalah perhatian kita terhadap peserta didik itu hanya satu sisi saja yang kita perhatikan jadi umpamanya begini kalau kita perhatikan sudah dosen upload materi di e-learningnya kemudian mahasiswa mempelajari kemudian mahasiswa akan menjawab. Kita kan hanya tau dari perkembangan itu saja tapi yang namanya pembelajaran kan seorang guru atau dosen kan dituntut untuk mengetahui sisi-sisi yang lain terus kelemahan yang kedua begini kita kan tidak tahu mahasiswa menjawab benar-benar dia sendiri atau dibantu oleh orang lain umpamanya ya udah mahasiswa mengerjakan soal dia dibantu temannya di sampingnya saya ambil contoh*

*pengalaman saya. saya pernah ujian al kaalm langsung tapi lewat hp mahasiswa telpon saya. Kan ketahuan juga mahasiswa yang telpon saya dibantu/didampingi, yang langsung telpon aja seperti itu apalagi e-learning jangan-jangan nanti dibantu temennya atau yang menjawab malah temennya itukan kelemahan.*

**9. Tapi dari sisi lain apakah bapak mendukung tentang pembelajaran melalui e-learning ini ?**

*oh za..., prinsipnya namanya perkembangan teknologi harus digunakan untuk membantu proses pembelajaran itu intinya. Disana ada kelebihan disana ada kekurangan...pastii..kekurangannya itu harus ditutupi/dipikirkan dengan kemudian begini kita kan membekali mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru sedangkan disekolahan-sekolahan sudah banyak yang menggunakan e-learning jika mahasiswa tidak dikenalkan e learning sejak kuliah maka besok ketika dia mengajar disekolahan ia akan ketinggalan seperti kuliah dari mana ? Jogja pastinya kan dari wilayah kota harusnya mengikuti tren teknologi tapi begitu di sekolah yang sudah menerapkan e-learning kalau tidak bisa kan memalukan begitu*

**10. Menurut bapak sendiri apakah e-learning ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya yang di ajarkan oleh bapak yaitu al kalam ?**

*kalau lagi-lagi maharah al kalam saya masih ragu karena di e-learning itu hanya yang bersifat tulis yang verbalnya belum padahal al kalam itu*

*verbal, jadi itu saja kendalanya...tapi saya yakin ke depan pasti sudah ada aplikasi-aplikasi software yang menunjang itu. Sekarang kan bisa melalui online kita nulis soalnya saya online kemudian mahasiswa membuka semuanya kemudian mereka menjawab padahal kalam, kan jadinya gak kalam lagi tapi kitabah. tapi sekarang kan belum ada software nya sehingga saya belum menggunakannya karena belum bisa membantu untuk kemahiran al kalam*

**11. Harapan –harapan dan saran-saran apa saja dari bapak untuk kemajuan *e-learning* ke depannya ?**

*pertama saya yakin banyak dosen yang tidak menggunakan e-learning. faktornya ada yang karena kurang bisa berarti harus ada pelatihan lebih lanjut kan yang kedua mungkin terlalu ribet orang kalau tidak terbiasa dengan teknologi itu kan ribet atau karena juga kurangnya fasilitas umpamanya dia punya laptop tapi gak punya modem ga ada wifi tapi dirumahnya mungkin tidak menggunakan. Itu kan perlu ditunjang tapi begitu juga mahasiswa seharusnya mahasiswa sejak awal atau begitu mahasiswa baru disini harus sudah ada sosialisasi itu. Bahwa 80 persen kegiatan perkuliahan ini ditunjang dengan e-learning dan harusnya ada sosialisasi untuk mahasiswa bagaimana cara penggunaannya dan manfaat apa saja dari penggunaan e-learning jadi seperti itu.*

## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ tanggal	: Kamis, 18 April 2013
Jam	: 13.00-13.30 WIB
Lokasi	: Ruang PPL-KKN Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Lantai 4
Sumber data	: Bapak Sigit Purnama, S.Pd.I.,M.Pd.

### **A. Dosen Pengampu Mata Kuliah Media Pembelajaran Dan Model Pembelajaran**

#### **1. Menurut bapak *e-learning* dan pembelajaran melalui *e-learning* itu apa?**

*Pembelajaran melalui e-learning adalah pembelajaran elektronik, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui media internet/via internet. Jadi pembelajarannya berbasis internet, itu berdasarkan pengertian yang saat ini kalau dulu sebelum ada jaringan intranet asal kita menggunakan elektronik atau benda elektronik itu sudah dikatakan e-learning, tapi seiring perkembangan zaman terutama TIK dan jaringan internet itu maka sekarang lebih spesifik lagi dan menjadi istilah sendiri bahwa e-learning adalah pembelajaran melalui jaringan internet.*

#### **2. Menurut bapak *e-learning* termasuk media pembelajaran atau model pembelajaran?**

*Ini agak sulit pertanyaannya, kita harus membeda-bedakan segala macam. Mungkin saya lebih cocok pada sistem e-learning, sistem pembelajaran dengan e-learning kenapa sistem? sistem itu mengacu kepada berbagai komponen yang menjadi satu yang berkaitan dengan yang lainnya sehingga dia menjadi satu sistem e-learning juga demikian di dalam e learning itu ada banyak komponen yang saling berinteraksi antara komponen satu dengan yang lain. sehingga menjadi sebuah sistem. apa saja komponennya? za macam-macam dalam e-learning harus ada hardware softwarena itu suatu komponen sendiri. ketika kita mau menggunakan e-learning misalnya kita harus mengakses internet, apabila kita mengakses internet kita harus berhubungan dengan hardware apakah tablet atau sebagainya juga jaringan internetnya.*

*kenapa kok software? iza karena e-learning itu biasanya dikembangkan menggunakan software tertentu yang biasanya disebut LMS (learning mangement system) sistem manajemen pembelajaran itu sebuah software sendiri walaupun dulu mungkin banyak orang yang belajar dengan web, blog tapi kalau yang di katakan e-learning itu ada kekhususannya sendiri yang saya pahami ada MODDLE dll.sebuah MLS atau software pengembang e-learning.*

*kemudian mahasiswanya kemudian gurunya.gurunya sendiri di dalam e-larning tidak hanya seorang guru tidak hanya ada guru dan siswa ada yang namanya administrator dan itu memiliki fungsi dan peranan masing-masing meskipun kalau dalam batas-batas tertentu kita sendiri bisa*

*menyelenggarakan e-learning itu bisa tetapi gak maksimal. Menurut saya karena dalam e-learning banyak komponen yang harus disiapkan dengan baik terutama jaringannya kemudian MLS nya dan banyak hal kalau di selenggarakan sendiri itu yang saya katakan e-learning sebagai sebuah sistem karena terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran. meskipun kita baca ada bermacam-macam yang mengatakan media, model, pola dll tergantung perpektifnya. itu kaitannya sebagai model atau sebagai media. Kalau dikatakan sebagai media juga bisa karena melalui e-learning itu informasi bisa disampaikan itu bisa disebut media karena media adalah sesuatu yang menyampaikan informasi itu bisa tetapi e-learning lebih dari itu. e-learning layaknya pembelajaran konvensional tapi via internet ada interaksinya ada proses pembelajarannya, ada evaluasinya dan macam-macam.*

- 3. Menurut sumber data yang telah saya dapatkan dan dari buku yang saya baca mengatakan bahwa e-learning adalah sebuah model pembelajaran, apakah bapak setuju kalau e-learning di katakan sebagai model ?**

*Menurut pemahaman saya model di gambarkan sebagai seperangkat strategi model juga kadang di gambarkan sebagai alur atau wujud visual/skema yang menggambarkan alur tertentu. kalau dalam pembelajaran yang namanya model itu satu set strategi atau kumpulan dari suatu strategi di sebut model sekarang saya tanya apakah dalam e-*

*learnng terdapat strategi. kita mengatakan model dalam tinjauan apa dulu kalau dalam pembelajaran model adalah seperangkat strategi misalnya model pemrosesan informasi di situ terdapat strategi pembelajaran yang mengacu pada model ini. Ada model behaviristik model ini memiliki berbagai macam strategi yang relevan tergantung menurut dari sisi mana asal kita bisa mengungkapkan data-data atau informasi pendukung bahwa ini dikatakan model silahkan saja.*

**4. Apakah bapak menggunakan *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab ?**

*Dulu saya sering menggunakannya 2009 saya sudah mengembangkan e-learning sendiri saya sampai sewa domain sewa hosting sampai bebrapa tahun saya menggunakan yang gratisan. saya install sendiri MODDLE nya daftar dulu pernah juga. Beberapa tahun terakhir ini saya belum pernah menggunakan e-learning mengapa?*

*Pertama begini beberapa tahun yang lalu tapi. yang namanya e-learning itu harus punya pra syarat, syaratnya mahasiswa harus siap dulu dengan sistem pembelajaran ini harus punya modal dulu. mahasiswa harus punya motivasi semangat belajar dengan menggunakan e-learning di samping memiliki akses untuk e-learning sendiri seperti tablet, laptop dll. selama itu tidak terpenuhi pembelajaran e-learning kurang maksimal. kasus dahulu tahun 2009-2010 kebanyakan mahasiswa yang saya ampu belum memiliki akses untuk itu. sehingga e-larning yang saya lakukan pada*

*masa itu belum bisa maksimal artinya saya belum bisa melaksanakan e-learning 100 persen artinya apa 100 persen itu?*

*Za misalnya 12 kali pertemuan ya online itu za lewat e-learning gak tatap muka atau konvensional. waktu itu saya hanya beberapa kali. porsinya harus seperti itu mengingat keterbatasan-keterbatasan itu. itu yang pertama harus di dukung oleh sumber dayanya baik pada mahasiswanya. mahasiswa tidak cukup memiliki laptop saja akan tetapi bagaimana memotivasi belajar mahasiswa, kemandirian mahasiswa seperti apa kalau tanpa itu non sense/sama saja.*

**5. Apakah bapak menggunakan e-learning yang di [www.elearning.ftk.uin.ac.id](http://www.elearning.ftk.uin.ac.id) ?**

*Terus terang saya belum pernah memakai yang di ftk dulu saya menyewa sendiri berapa tahun menggunakan yang gratisan juga pernah tapi yang baru ini belum pernah menggunakan.*

**Alasan bapak tidak menggunakan e-learning yang di ftk apa padahal menurut sumber data yang saat ini saya dapatkan respon mahasiswa tentang penggunaan e-learning ini cukup bagus?**

*Begini tidak setiap materi itu cocok di e-learning kan materi-materi yang menuntut mahasiswa untuk praktek bisa melakukan sesuatu itu tidak cukup dengan e-learning artinya tidak bisa via internet. karena mahasiswa harus melakukan sendiri dan harus membuat sendiri. kecuali materi-materi yang bersifat konsep fakta-fakta itu cocok. meskipun sekarang ada e-laboratory virtual tetapi itu kan butuh pengembangan*

*yang luar biasa. sekarang ini kan belum sampai ke situ, e-learning yang kita kembangkan menurut saya lebih cocok untuk pembelajaran yang sifatnya konsep-fakta seperti itu.*

**Tapi apakah tidak menutup kemungkinan bapak menggunakan e-learning itu pak?**

*Terbuka sekali, Cuma setahun ini saya nggak menggunakan itu terus terang dulu saya kurang “ngeeh” untuk itu karena responnya tidak seperti yang kamu ungkapkan itu. atau mungkin karena sistem yang dulu saya gunakan mungkin terlalu terbuka atau longgar. jika memakai sistem yang ketat itu juga bisa tapi itu dulu. gak tahu respon mahasiswa sekarang gak tahu. apakah senangnya gara-gara gak masuk kuliah. itu harus di telusuri dahulu. senangnya itu dengan e-learning bisa belajar kapan saja dimana saja atau senangnya gak masuk kuliah. atau yang bagaimana itu harus di selidiki dulu. di wawancara mendalam dulu kalau kita membuka e-learning bisa itu sudah tercatat itu kita tinggal tidur sudah tercatat dalam sistemnya.*

*E-Learning yang layak itu seperti pembelajaran konvensional tetapi via internet harus ada interaksi baik dari siswa dengan dosennya atau siswa dengan siswa yang lainnya. ada chatting ada evaluasi dan macam-macam itu e-learning yang benar.*

*misalnya e learning cuma download materi kemudian di baca di rumah za apa bedanya menggunakan blog.*

**6. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan *e-learning* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab?**

*Sebelumnya saya belajar mandiri saya ikut cuma gak sampai akhir. karena insya Allah saya sudah tahu karena jauh sebelum itu saya pernah menggunakan dan mengembangkan sendiri. walaupun yang saya ketahui belum maksimal tapi paling tidak saya sudah bisa.*

**7. Bapak selaku dosen media pembelajaran apakah *e-learning* ini adalah sebuah media yang sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran ?**

*untuk mengatakan efektif dan efisien itu perlu di ukur tidk bisa mengatakan efektif atau efisien seketika itu gak bisa. menurut saya kalau *e-learning* itu bukan di katakan efektif dan efesiennya tapi bagaimana pembelajaran dengan *e-learning* itu .menurut saya setelah membaca penelitian dan buku *e-learning* itu bisa mengefektifkan pembelajaran berdasarkan dari hasil penelitian. Cuma di kasus kita saya gak bisa Mengatakan itu karena kita gak punya data kalau melihat respon.*

**8. Menurut bapak apakah *e-learning* ini dapat meningkatkan kompetensi peserta didik pembelajaran?**

*Za Bisa, mengantarkan ke kompetensi bisa.*

**9. Respon bapak terhadap penggunaan *e-learning* ini seperti apa?**

*Saya menyambut baik karena pertimbangannya begini. Pertimbangan saya fleksibilitas fleksibel dalam arti begini apabila kita gak bisa menyelenggarakan pembelajaran konvensional kita bisa memanfaatkan *e-learning* dalam pembelajaran ketika dosen banyak kesibukan itu bisa*

*menjadi alternatif sehingga tidak merugikan mahasiswa dan mahasiswa bisa belajar dengan fasilitas dan sistem yang di sediakan itu.dengan catatan begini e- learning yang di kembangkan itu harus benar-benar serius kalau hanya sekedar upload presentasi untuk di download mahasiswa itu gak cukup. E-Learning yang benar-benar tadi memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja agar mereka tidak rugi. meskipun hanya beberapa persen yang menggunakan e-learning itu dan mahasiswa harus mengikuti trend dan pola-pola seperti itu artinya mereka ada kemauan belajar dan beranggapan belajar itu tidak harus ada dosennya dengan adanya e-learning itu kan menimbulkan pola-pola yang bervariasi umumnya pembelajaran itu kan mahasiswa, dosen, buku sekarang tambah mahasiswa hanya dengan e-learning saja. asal kemauan belajar itu tinggi ya sebetulnya tidak perlu khawatir dosen datang atau tidak tetap belajar tapi dengan adanya e-learning itu kan menjadi teratur. itu e-learning menjadi alternatif saja seperti itu belum menjadi model pembelajaran kan ada yang menerapkan seratus persen e-learning artinya pembelajaran tidak pernah di kelas satu semester. Apakah ada yang berani seperti itu? kalau ada apakah kita siap seperti itu secara administrasi akademis atau separuh 50 persen saja. tampaknya kita belum ada kebijakan. itu perlu ada sehingga yang di lakukan dosen itu benar-benar legal apa yang di lakukan mahasiswa ada aturannya. Selama itu gak ada menurut saya e-learning alternatif saja atau tambahan dan saya menyambut.*

**10. Menurut bapak manfaat dari *e-learning* itu apa pak ?**

*E-learning itu manfaatnya dari segi kepraktisan memungkinkan mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam belajar jadi belajar jadi lebih fleksibel kapanpun di manapun asal ada jaringan internet itu bisa.*

*Mahasiswa sakit tidak datang itu enak tinggal buka e-learning itu kan fleksibel tanpa meninggalkan perkuliahan. tapi sekarang problemnya kan bukan itu, apakah mahasiswa benar-benar mau, justru saya bagaimana mahasiswa merespon itu. manfaat teoritis lainnya banyak kalau menurut saya seperti itu.*

**11. Menurut bapak selaku dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan *e-learning* ini apa pak ?**

*Begitu memang sudah muncul kesadaran dari dosen atau mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*. pendukung yang kedua mungkin fakultas juga mulai peduli dengan *e-learning* ini dilihat dari kebijakannya kemudian penyediaan sarana dan prasarannya. kemudian penghambatnya meskipun sudah ada dukungan fasilitas tapi saya kira kurang seperti jaringan internet kemudian bagaimana sistemnya di kembangkan menurut saya belum. pernah membayangkan belum seluruh mahasiswa di kampus ini menggunakan *e-learning* apa yang terjadi? itu perlu di upgrade kapasitasnya apabila mau di terapkan secara menyeluruh penghambat yang lainnya saya kira masih banyak itu za respon mahasiswa yang kurang dan motivasi mahasiswa menggunakan *e-**

*learning dalam pembelajaran yang masih kurang. jadi masih ada anggapan belajar itu ya di kelas mungkin kesadaran e-learning perlu di tingkatkan. banyak juga mahasiswa yang kesulitan mengakses internet sendiri seperti belum punya komputer sendiri dll. Akses itu perlu kalau harus pergi ke warnet itu kan menghambat jadi kita sendiri tidak tersedia lab komputer yang tiap waktu bisa di gunakan untuk internet.*

**12. Saran dan harapan bapak untuk kemajuan e-learning ke depan seperti apa?**

*Pertama perlu kebijakan dari fakultas atau jurusan dalam penyelenggaraan e-learning mesti harus ada orientasi di awal harus di siapkan betul dari segi dosen dan mahasiswanya. Dosennya apa? za mengembangkan e-learning sehingga dosen itu benar-benar siap dengan pola e-learning itu kan mengembangkan e-learning itu tidak mudah terutama konten/materinya. jadi harus menyiapkan sumber daya manusianya yaitu dosen dan mahasiswanya. mahasiswanya harus di siapkan pula mahasiswa baru perlu orientasi perlu pelatihan e-learning kalau tidak ada itu ya susah. Apakah dalam pembelajaran ketika menggunakan e-learning harus di ajari dulu itu kan repot. terus infrastruktur harus di siapkan.*

## Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 maret 2013  
Tempat : Kontrakan Toni Pransiska  
Sumber Data : Toni Pransiska (Mahasiswa PBA)  
Semester : 8

### 1. Menurut mas Toni *e-learning* itu apa?

*E-learning menurut saya adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik yg intinya memudahkan pembelajaran mahasiswa , khususnya PBA*

### 2. Menurut mas toni pembelajaran *e-learning* itu seperti apa?

*Seperti yg kita ketahui banya praktek dikampus itu seperti media on line, seperti kuliah secara tidak langsung. Bisa mirip seperti email,FB dsb.*

### 3. Mas toni pernah menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran?

*Ya pernah sering menggunakan dalam pembelajaran, seperti manajemen, PKN, filsafat ilmu, yg diampu bapak Zainal*

### 4. Respon mas toni terhadap *e-learning* dalam pembelajaran seperti apa?

*Respon saya terhadap e-learning bagus sekali, perlu ditingkatkan lagi terutama kepada mahasiswa. Perlunya aadanya sosialisasi dan kesadaran terhadap mahasiswa untuk menggunakan e-learning akan pentingnya*

*e-learning.seandainya mereka sadar untuk menggunakan pentingnya e-learning pastinya mereka menggunakan e-learning,itu saja*

**5. Selama ini ada kendala dalam menggunakan e-learning?**

*Selama ini kendalanya ya biasanya jaringannya karena lola, mati lampu, terus susah mendapatkan pin.*

**6. Pernahkah ada kendala dalam sistemnya?**

*Kalo dipersulit dalam sistemnya gak ada menurut saya.*

**7. Menurut mas Toni menganggap e-learning itu dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab?**

*Tentu itu, pastinya dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. umpamanya mahasiswa mendapatkan informasi tentang pembelajaran atau pendidikan bahasa Arab, web atau artikel mungkin langsung bisa di bagikan ke teman-teman, bisa ada yang komen*

**8. Sosialisasi e-learning dalam jurusan kita sudah bagus, apa perlu ditingkatkan?**

*Itu tadi perlunya adanya sosialisasi dari adminnya. Tidak hanya kepada mahasiswa, bila perlu dosen-dosen juga masih banyak yang belum bisa. Yang menggunakan hanya 1sampai 2 dosen saja.Ya perlu adanya sosialisasi bener bener meliputi dosen dan mahasiswa terus adanya kesadaran akan adanya penting e-learning itu bahwa kuliah itu tidak hanya face to face juga bisa secara tidak langsung ya itu media online. sosialisasi dalam penggunaan e-learning kepada mahasiswa. sosialisasi yang di lakukan dalam penggunaan e-learning saat ini hanya terbatas sosialisasi di dalam kelas yang di berikan*

*dosen kepada mahasiswa yang menggunakan e-learning dan terbatas pada penjelasan bagaimana teknik penggunaan e-learning belum sampai sosialisasi tentang pemanfaatan dan kelebihan e-learning, pengertian tentang e-learning dsb yang dinilai masih minim sehingga banyak mahasiswa masih kurang memahami tentang e-learning dan kurang mengetahui e-learning secara mendalam*

**9. Manfaat menggunakan e-learning?**

*Ya bisa bertukar pikiran sama teman teman, bisa banyak sering sering pengetahuan, memudahkan komunikasi sama dosen, paling tidak menambah keilmuan kita. Dengan e-learning dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi . artinya peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang*

**10. Apakah mas toni yakin e-learning dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di UIN sendiri?**

*Saya berkeyakinan dengan adanya e-learning ini bisa membantu memudahkan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab, ya contoh banyak dari kampus lain..*

**11. Harapan untuk e-learning ke depan apa ?**

*Harapanya begini pertama e-learning tidak hanya digunakan ke sesama mahasiswa kita PBA, tetapi bisa juga sama mahasiswa UIN Malang. Mungkin bisa gitu. Terus dalam e-learning itu bisa dimuat artikel-artikel yang memang bisa menunjang pembelajaran bahasa Arab kita. itu entah*

*kalimat baru, uslub-uslub, gaya bahasa Arab baru. Itu bagus kalo di sharring kemudian bisa dikomen.*

**12. Apakah tampilan *e-learning* kita sudah bagus?**

*Menurut saya kurang menarik ya paling tidak dibuat sedemikian rupa kalo covernya aja tidak menarik apa lagi dalamnya gimana gitukan. Itukan penting berbicara cover tampilanya. Saya pernah liat wacana web UIN Malang wacana bahasa Arab itu web nya bagus banget tampilanya begitu kita masuk sudah menyuguhkan judul judul disitu, ada 3 katagori pembelajaran, pendidikan, problematika pendidikan. Terus disampingnya nanti ada kata syair bahasa Arab.*

## Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2013  
Tempat : Ruang 210 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sumber Data : Muhammad Rozaq Darmawan (Mahasiswa PBA)  
Semester : 7  
NIM : 09420073

### 1. Menurut anda *e-learning* itu apa?

*e kan education, learning kan belajar...intinya pembelajaran berbasis internet*

### 2. Menurut anda pembelajaran *e-learning* itu seperti apa?

*Seperti yg kita ketahui banya praktek dikampus itu seperti media on line, seperti kuliah secara tidak langsung. Bisa mirip seperti email, FB dsb.*

### 3. Respon anda terhadap *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab seperti apa?

*Penggunaan e-learning itu memudahkan sekali dalam pembelajaran untuk mahasiswa, jika kita ingin bertanya atau mengumpulkan tugas jadi tidak usah menemui dosen tinggal upload send dengan berbekal modem saja sudah bisa.*

### 4. Selama ini ada kendala dalam menggunakan *e-learning*?

*Selama ini kendalanya ya biasanya jaringannya karena lola, mati lampu, terus susah mendapatkan PIN. Pernah satu kali password saya*

*lupa ketika akan mengurus tentang password e-learning yang lupa saya menemui prosedur yang rumit.*

**5. Manfaat menggunakan e-learning?**

*Ya belajar lebih mudah kan materi-materi pembelajaran di upload dari e-learning bisa gak langsung ..jadi gak masuk kelas gak pa2 yang penting kita online, mengikuti forum kita sudah bisa melakukan pembelajaran dan kita dapat berkomunikasi dengan dosen secara mudah melalui fasilitas internet setiap saat dan kegiatan berkomunikasi itu di lakukan dengan tanpa di batasi oleh jarak, tempat dan waktu. Dengan demikian kita dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi yang di berikan oleh dosen.*

**6. Harapan untuk e-learning ke depan apa ?**

*Harapannya e-learning diperbagus dan diperbaiki lagi kalau melakukan registrasi kan tidak langsung di konfirmasi itu kan bisa menghambat penggunaan e-learning ini.*

**7. Apakah tampilan e-learning kita sudah bagus?**

*Menurut saya sudah cukup bagus tapi juga perlu di perbaiki lagi agar dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan e-learning.*

**8. Sudah berapa lama anda mengenal bahasa Arab?**

*Sudah cukup lama mas sejak kelas 1 SD sudah mempelajari bahasa Arab. tapi juga gak paham-paham.*

**9. Apa motivasi anda belajar bahasa Arab ?**

*Karena bahasa Arab adalah bahasa Al Quran*

## Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jumat, 22 maret 2013  
Tempat : Kos La-Tansa  
Sumber Data : Muhammad Sirojudin Nur (Mahasiswa PBA)  
Semester : 6

### **1. Menurut anda pembelajaran melalui *e-learning* itu apa?**

*e-learning* itu secara gamblang adalah pembelajaran melalui sistem modern sekarang seperti komputer dan internet

### **2. Menurut anda pembelajaran bahasa Arab melalui *e-learning* di Jurusan PBA seperti apa?**

Melihat kondisi yang ada belum cukup optimal karena etelah di lihat dari beberapa angkatan menggunakan elartning baru bebrapa persen menurut saya idak lebih dri 70 % jadi menurut saya di sini banyak kekurangan karena admin juga ada penutupan dan kebanyakan mahasiswa lupa password, lupa nama elarning jadi kendalanya di situ.

### **3. Menurut anda kekurangan *e-learning* kita apa saja mas ?**

Kekurangan *e-learning* kita sebenarnya masih banyak sekali sebenarnya *e-learning* harus di gunakan secara menyeluruh terutama Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. sebenarnya dari pihak *e-learning* harus ada sosialisasi yang lebih jelas selama ini saya lihat sosialisasinya hanya berada di dalam kelas dan

itu hanya dosen yang menjadi admin sebagai contoh Bapak Zaenal Arifin dosen yang menggunakan e-learning beliau adalah sebagai pimpinan maka hanya beliau-beliau saja yang menggunakan e-learning sekaligus mempublikasikan akan tetapi melihat dosen-dosen yang lain juga banyak yang menggunakannya akan tetapi pemberitahuan kepada mahasiswa sangat sedikit.

**4. Menurut anda apakah tampilan *e-learning* saat ini sudah baik atau belum mas?**

*Jadi menurut tataran mahasiswa sebagai awal itu sudah bagus , cukup akan tetapi e-learning harus di buat lebih menarik. Seharusnya mahasiswa juga bisa berkontribusi di dalamnya.*

**5. Menurut anda manfaat dari *e-learning* ini apa?**

*E-Learning kan sebuah model pembelajaran yang baru yang belum pernah saya temui di sekolah saya dulu. Biasanya kita belajar secara konvensional di dalam kelas. Sehingga ini memberikan pengalaman baru karena sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional yang bertatap muka di kelas*

**6. Saran anda untuk *e-learning*?**

*Karena e-learning itu kan imbasnya juga fasilitas yang di punya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab juga di sini. Sebelum kita melangkah dalam e-learning kita juga harus mengaca pada fasilitas internet/wifi di kampus kita pada khususnya jurusan PBA masih sangat minim, masuknya bagi e-learning ke depannya agar lebih update karena kebanyakan dosen yang sudah lama maksudnya dosen yang sudah sering menggunakan metode lama dia tidak mau berkecimpung dalam hal yang berhubungan dengan e-learning. Setidaknya dosen-dosen sudah mau ikut berkontribusi di dalam e learning itu.*

**7. Respon anda tentang e-learning?**

*Karena belum terlalu di publikasikan sekedar woro-woro menurut saya masih biasa-biasa saja karena standar poenggunaan teknologi sekarang ini memang seperti itu namun di PBA sendiri standarnya seperttinya kurang dari standar teknologi yang berkembang .*

## Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 20 April 2013  
Tempat : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sumber Data : Rahmawati Nur Fu`adah (Mahasiswa PBA)  
Semester : 6  
NIM : 10420036

### 1. Apa Yang membuat kamu tertarik pakai e-learning?

*Tertariknya pake e-learning tuh simpel yah, kita gak usah repot-repot pergi ke kelas kita bisa belajar di manapun kita bisa selama ada jaringan internet*

### 2. Apa yang dimaksud dengan e-learning?

*E-Learning itu kan singkatan dari elektronik learning, jadi pembelajaran berbasis alat elektronik atau menggunakan media elektronik utamanya mungkin di sini pake internet yah*

### 3. Harapan apa buat e-learning di Fakultas Tarbiyah?

*Pengennya lebih dioptimalkan aja terus lebih sering dikontrol*

### 4. Keuntungan atau manfaat belajar melalui e-learning?

*Ada beberapa manfaat yang didapat melalui pembelajaran menggunakan e-learning, ada salah satu mata kuliah yang menggunakan e-learning, di situ kan dosennya memberi persyaratan, kalo ingin dianggap hadir pada saat perkuliahan maka harus mengajukan satu pertanyaan dan menanggapi topik yang diposting minimal 2 kalianggapi, nah hal itu otomotis menuntut kita untuk lebih aktif dan tanggap dalam pembelajaran juga lebih memudahkan kita dalam mengakses materi kuliah, tinggal download ajah sehingga ini mempengaruhi peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.*

### 5. Berapa lama belajar bahasa Arab?

*Udah lumayan lama sih, dari semenjak SD juga udah belajar Bahasa Arab*

**6. Apa yang memotivasi belajar bahasa Arab?**

*Sebenarnya awalnya saya gak tertarik sama bahasa Arab, masuk Jurusan Bahasa Arab juga awalnya orang tua yang pengen, Cuma yah udah kepalang basah, skalian nyebur ajah, tapi lama kelamaan motivasi dari diri sendiri mulai tumbuh*

**7. Kendala apa yang dialami saat menggunakan e-learning?**

*Pernah waktu itu mau login ke salah satu makul yg pake e-learninig, tapi tiba-tiba gak bisa masuk kaya biasanya, padahal makul yang lain bisa, yah kesulitannya Cuma itu aja sih selama ini, tiba-tiba gak bisa login jadi gak bisa ngakses*

**8. Tampilan e-learning di fakultas apakah ada yang perlu di perbaiki?**

*Yah, udah lumayan bagus sih*

**9. Apakah sarana di fakultas sudah menunjang untuk adanya e-learning?**

*Alhamdulillah kalo sekarang udah menunjang dibanding dengan semester awal masuk UIN kan keadaan koneksinya kurang bagus, kurang menunjang, yah skarang udah lebih baik*

**10. Saran-saran buat e-learning di fakultas?**

*Yah lebih sering melakukan pengontrolan e-learning biar gak terjadi masalah buat pengaksesan e-learning, lebih disosialisasikan lagi masalah penggunaan e-learning.*

## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 18 April 2013  
Tempat : Depan Ruang Kuliah No 106  
Sumber Data : Neng Ulfah Nur Zakiyah (Mahasiswa PBA)  
Semester : 4

### 1. Menurut neng ulfah, *e-learning* itu apa ?

*Semacam media pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dengan guru, dengan dosen dalam proses pembelajaran dalam bentuk elektronik*

### 2. Tertarik gak pakai *e-learning*?

*Awalnya kurang tertarik, cuman kesananya merasa itu tuh bukan tertarik tapi sesuatu yang penting untuk kita bisa soalnya kan kita juga sebagai calon guru otomatis nanti kita juga akan menggunakan hal tersebut.*

### 3. Kalo mengenai sarana yang ada d kampus kita ini, udah menunjang belum untuk program *e-learning*?

*Mungkin saranya sudah ada, Cuma belum terlalu memadai dalam artian saranya sudah ada, namun kadang-kadang ngaksesnya tuh susah kaya gitu, kita tuh merasa kesulitan sebagai mahasiswa untuk mengakses apa yang ada di *e-learning* itu*

### 4. Dek dari kapan belajar bahasa Arab?

*Dari MTS*

### 5. Terus apa yang memotifasi neng buat belajar bahasa Arab atau ngambil jurusan bahasa Arab?

*Karena yang pertama berawal dari niat, terus yang kedua merasa apa ya, unik gitu lo bahasa Arab tuh, emang lebih tertarik bahasa Arab dari pada bahasa Inggris seperti itu, yang ketiga karena ada motivasi dari orang-orang terdekat sehingga pengen bisa menguasai, misalkan dari dari guru pas di MTS gitu terus dari orang tua juga gitu terus pas melihat apa namanya? Ke depannya*

*mungkin jarang gitu yah apa namanya, pengen bahasa Arab kaya bahasa Inggris gitu*

- 6. Balik lagi nih ke *e-learning*, kalo menurutmu *e-learning* di sini udah menarik atau belum? Kan sering nih katanya buka *e-learning*, tahu kan pasti**

*Tampilannya itu setahu aku pernah berubah dua kali, sekitar dua kali apa tiga kali tapi ya dibidang menarik, gak menarik, dibidang gak juga yah biasa aja sih*

- 7. Kalo dari segi pengoperasiannya?**

*Sejauh ini ya lumayan*

- 8. Ada yang perlu diperbaiki gak?**

*Ya yang pertama dari segi aksesnya kaya gitu kan kadang-kadang ada dosennya itu sampai tanggal sekian udah ditutup kaya gitu itu kan susah ya kadang-kadang kita untk masuk ke *e-learning*nya pun susah untuk daftar mata kuliah yang diikuti dengan *e-learning*, kita dulu untuk daftarnya aja susah boro-boro mai masuk*

- 9. Manfaat yang kamu dapetin dari belajar pake *e-learning* itu apa?**

*Ya mungkin manfaatnya itu lebih yang pertama lebih menarik gitu yah beda kalo suasanya kalo belajar langsung, ada pembaharuan dalam suasana belajar terus yang kedua mempercepat akses informasi kaya gitu*

- 10. Ada saran-saran buat *e-learning* di kampus kita gak?**

*Apa yah sarannya? Lebih mensosialisasikan pembelajaran *e-learning* tuh kaya gimana, mungkin karena sebagian mahasiswa masih ada yang belum tahu pemanfaatannya kaya gimana*

## Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 18 April 2013  
Tempat : Depan Ruang Kuliah No 106 Jurusan PBA  
Sumber Data : Rosifah (Mahasiswa PBA)  
Semester : 4

**1. Menurutmu *e-learning* itu apa?**

*sistem pembelajaran secara internet, eh menggunakan internet gitu sistemnya*

**2. kamu tertarik gak menggunakan *e-learning*?**

*tertarik*

**3. Yang bikin tertarik make *e-learning* itu apa?**

*karena bisa diakses gak hanya di ruang kampus di ruang kelas gitu*

**4. Terus menurutmu sarana yang ada di kampus ini udah menunjang belum untuk adanya *e-learning*?**

*cukup menunjang*

**5. Manfaat yang kamu dapet dari belajar pake *e-learning* atau enaknya belajar pake *e-learning* tuh apa sih?**

*Ya itu pertama tadi kita bisa memperoleh informasi gak hanya dalam kelas aja dan jika kita memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari kemudian mencari file-file tentang kuliah, kita dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.*

**6. Belajar bahasa Arab dari kapan?**

*Belajar bahasa Arab dari MA, eh dari MTs*

**7. Ada gak sih yang bikin kamu termotivasi belajar bahasa Arab?**

*Ada, seorang guru waktu MTs, nah waktu itu tuh ada seorang guru, dia itu guru perempuan dia tuh cara gajarnya tuh membuat kita tuh termotivasi untuk lebih mendalami B. Arab itu sendiri gitu dan kebanyakan anak-anak dengan sistem pembelajaran beliau prestasinya meningkat*

**8. Balik lagi ya ke masalah e-learning, kalo menurutmu tampilan e-learning di fakultas kita tuh gimana?**

*Udah bagus sih*

**9. Atau butuh perbaikan lagi atau gimana gitu?**

*Menurut saya cukup*

**10. Ada Saran-Saran Buat E-Learning Di Fakultas Kita**

*kalo masalah koneksi, itu mungkin koneksinya kurang terjangkau kadang ada pembatasan kuota kan sekarang ya jadi itu jadi kendala*

## Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 22 April 2013  
Tempat : Depan ruang kuliah No 406  
Sumber Data : Masruroh Azizah (Mahasiswa PBA)  
Semester : 2  
NIM : 10420036

### 1. Menurut ade, *e-learning* itu apa?

*Media pembelajaran ketika kita tidak harus bertatap muka dengan dosen, yah itu melalui online.*

### 2. Tertarik gak menggunakan *e-learning*?

*Dibilang tertarik ada tertariknya ada nggak nya, kalau tertariknya itu biasanya kan yang namanya mahasiswa gak mesti rajin gak mesti mood berangkatnya gitu, jadi tertariknya ketika kita gak mood kita gak berangkat kita langsung bisa online lewat *e-learning* itu tapi gak tertariknya untuk penyampaian materi itu kurang maksimal karena biasanya ketika kita bertatap muka di kelas dengan dosen otomatis kan ada kekurangan dan kelebihan itu dosen menyampaikan tapi ketika *e-learning* kita kan online dan mengomentari makalah dari temen kita kaya gitu, jadi tetep gak efektif kalo menurut saya.*

### 3. Harapan-harapan apa aja nih buat *e-learning* di fakultas kita?

*Kalo harapannya *e-learning* itu lebih ditingkatkan agar semua jurusan memakainya juga agar semua jurusan itu tahu atau semua fakultas tu tahu seperti ini otomatis kan di zaman yang global ini mereka kan harus tahu toh media pembelajaran yang terkini dan media pembelajaran yang modern itu seperti ini loh pake *e-learning* kaya gitu walaupun ada sedikit dampak negatifnya ya kaya gitu kurang efektif cuman perlu juga bagi setiap mahasiswa di sini*

### 4. Keuntungan apa sih yang kamu dapetin dari pembelajaran melalui *e-learning*?

*Kita dapat melakukan diskusi melalui e-learning yang dapat di ikuti oleh dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan Keuntungan yang lain saya kira waktu, waktunya yang lebih fleksibel karena setiap mahasiswa kan dikasih kesempatan mengaksesnya biasanya dosennya ngasih waktu 2x24 jam otomatis kan kita juga gak ketika kita pada hari pertama kita sibuk besoknya bisa membukanya dan itu pun tetep pengetahuan kita bertambah dari situ*

**5. Udah berapa tahun nih adek belajar bahasa Arab?**

Baru satu tahun ini kalo di kampus, tapi saya basiknya dari MI, MTs terus MA

**6. Oh Berarti udah dari SD yah belajar B. Arab**

iya

**7. Motivasi mu buat belajar bahasa Arab tuh apa sih?**

*Saya dulu tuh termotivasi dengan guru saya di MI itu pas kelas 4 saya itu ada lomba porseni nah dari situ guru saya itu, guru B. Arab saya mengajukan saya untk tingkat kecamatan nah dari tingkat kecamatan saya mendapatkan juara satu lomba pidato B. Arab nah dari situ saya kira untuk porsi anak kelas 4 SD menghafal 2 lembar folio full B. Arab itu kan termasuknya kan suatu hal yang berat menurut saya jadi dari situ juga saya termotivasi juga dari guru MI saya untuk menyenangkan B. Arab itu dan saya ingin mendalami, kok guru saya pinter banget B. Arabnya jadi saya tertarik dari situ trus di MTs juga saya mulai seneng, oh kaya gini B. Arab trus MA trus akhirnya saya di sini milih PBA*

**8. Ada kesulitan gak pas belajar pake e-learning?**

*Kalo pake e-learning ada kesulitannya, yaitu ketika kita ingin bertanya maksimal kepada dosen jawabannya kan otomatis lewat e-learning kan gak langsung tatap muka jadi itu terbatas jawabannya terus juga kesulitannya ketika kitan akan megaksesnya kan otomatis gak setiap mahasiswa punya modem di rumahnya sama aja kita harus ke kampus cari wifinya, kesulitan mengkases sama kesulitan memperoleh jawaban yang maksimal dari dosen*

**9. Menurutmu bagaimana tampilan e-learning di fakultas kita?**

*Udah bagus Cuma perlu ada tambahan sedikit hal yang menarik bagi mahasiswa untuk membukanya, biasanya kan kalo e-learning gitu-gitu aja terus dibukanya Cuma kalo pas ada itu aja seenggaknya kan kita harus buka sehari sekali, mungkin ada materi baru apa atau apa kebanyakan kan mahasiswa buka kalo ada tugas aja*

**10. Menurutmu fasilitas yang ada di fakultas udah menunjang belum untuk adanya e-learning?**

*Kalo menurutku fasilitasnya udah mendukung semua, tinggal mahasiswanya aja*

**11. Saran-saran kamu buat e-learning di fakultas kita?**

*Program e-learning itu sebaiknya disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa bagaimana prosedurnya cara menggunakannya tampilannya juga harus dibuat lebih menarik*

## Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 22 April 2013  
Tempat : Depan ruang kuliah No 406  
Sumber Data : Fatimah Wahyuniarti (Mahasiswa PBA)  
Semester : 2  
NIM : 10420036

### **1. Menurutmu *e-learning* tuh apa?**

*Gimana yah kuliah, mata kuliah yang lewat internet*

### **2. Tertarik gak sama pembelajaran pake *e-learning*?**

*Gimana yah, kalo *e-learning* gampangnya kan mungkin ngaksesnya di kampus ya, kalo untk di rumah, kaya di kos agak susah*

### **3. Jadi lebih suka belajar pake *e-learning* atau belajar di kelas nih?**

*Di kelas mungkin yah*

### **4. Apa Sih yang kamu harepin dari pembelajaran pake *e-learning*?**

kalo *e-learning* tuh mungkin enaknyanya itu dosenya gak perlu masuk jadi kosong

### **5. Pengennya pembelajaran lewat *e-learning* tuh kaya gimana?**

*Koneksinya lebih cepet ajah*

### **6. Manfaat yang kamu dapetin dari pembelajaran lewat *e-learning* tuh apa?**

*mungkin manfaatnya itu, lebih enak ngunduh tugas kita dapat mengetahui sejauh mana bahan mata pelajaran yang sudah di pelajari kita dapat mengetahui bahan pelajaran/ materi yang akan di pelajari selanjutnya*

### **7. Udah berapa tahun nih belajar B. Arab?**

*Ya udah lama sih, dari MTs*

**8. Apa motivasinya belajar B. Arab?**

Yah mungkin keren aja kalo bisa B. Arab

**9. Biasanya kesulitan apa aja pas belajar pake *e-learning*, susahnya apa pake *e-learning*?**

*Susahnya itu, kalo dulu yah kalo pake e-learning itu kita harus komen, harus kasih masukan harus kasih pertanyaan sedangkan apa yah, jadi kita tuh bertanya yang gak mutu gitu lho*

**10. Tampilan e-learning di kampus kita tuh kaya gimana?**

*Bagus*

**11. Pengen ada yang diperbaiki atau nggak?**

*Yah mungki dibagusin lagi*

**12. Kalo fasilitas di kampus kita nih udah mendukung gak buat adanya *e-learning*?**

*belum kayanya yah*

**13. Saran-saran dari adek buat kemajuan e-learning di fakultas kita tuh gimana, pengennya kaya gimana?**

*Emh, apa yah, gak tahu.*

Mahasiswa sedang mengakses *e-learning* dengan memanfaatkan fasilitas wi-fi di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga yogyakarta



Foto Dokumentasi keadaan ruang kuliah beserta sarana dan prasarananya Di jurusan PBA fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga yogyakarta

Mahasiswi sedang mengakses *e-learning* dengan memanfaatkan fasilitas wi-fi di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga yogyakarta



Foto Dokumentasi keadaan ruang kuliah beserta sarana dan prasarananya di jurusan PBA fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga yogyakarta



Foto observasi pembelajaran mata kuliah nahwu3 di ruang kuliah



foto dokumentasi pengumpulan data daftar dosen di ruang TU



NO	NAMA	NIP
1	Drs. H. Muallif Byehians, M.Pg	150046323
2	Drs. H. Syamsuddin, M.M	150215584
3	DR. H. Ahmad Janan Asif, MA	15021787
4	Drs. H. Nazri Syakur, MA	1502104
5	Drs. Raajasa, M.Si	1502271
	Drs. Ahmad Wardi, M.Ag	150242
	Drs. Maksudin, M.Ag	15024
	Drs. Nizar Ali, M.Ag	1502
	Drs. Ahzab Muttaqien, M.Ag	1502
	Drs. Asrori Saud, MSI	150

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Muhamad Fakhrrur Rozi

Tempat Tanggal Lahir: Grobogan, 2 September 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat Asal : Grumbulrejo Rt03/1, Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar

Alamat di Yogyakarta: Jl. Munggur no. 23, Demangan Kidul, Gondokusuman.

Nama Ayah : Drs. sumarsono

Nama Ibu : Alm.Siti Aisyah

Alamat Orang Tua : Grumbulrejo Rt03/1, Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>No</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
1	SD/MI	MIN Mendungsari	2002
2	SMP/MTs	SMP Al Muayyad Surakarta	2005
3	SMA/MA	MAN PK 1 Surakarta	2008
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.